DAMPAK CSR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

OLEH :

NURVA RISKI

NPM.1712110081

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021

DAMPAK CSR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI
Pada Jurusan Manajemen
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

OLEH :

NURVA RISKI

NPM.1712110081

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil dari karya sendiri,tidak terdapat satupun karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disatu perguruan tinggi atau karya, pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar lampung ,08 Maret 2021

NURVA RISKI
NPM.1712110081

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**DAMPAK CSR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DIBEI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Nama Mahasiswa	:	**NURVA RISKI**
NPM	:	**1712110081**
Jurusan	:	**MANAJEMEN**

Telah dipersetujui dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI pada jurusan MANAJEMEN IBI Darmajaya.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ricco Elhando Badri, SEI., M.E
NIK. 14691018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M
NIK. 11310809

HALAMAN PENGESAHAAN

Pada tanggal 07 April 2021 telah diselenggarakan sidang SKRIPSI dengan judul **"DAMPAK CSR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DIBEI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI** "

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **NURVA RISKI**

NPM : **1712110081**

Program Studi : **Manajemen**

Dan dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari:

Nama	**Status**	**Tanda tangan**
1. Susanti, S.E.,M.M	**Penguji I**	_____
2. Edi Pranyoto, S.E.,M.M	**Penguji II**	_____

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya

Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc
NIK. 30040419

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama NURVA RISKI, dilahirkan di Kahuripan Jaya, 11 Januari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sari dan Ibu Asmanah Hasatarini.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain :

1. Pada Tahun 2011 telah menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kahuripan Jaya, Tulang Bawang
2. Pada Tahun 2014 telah menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Banjar Agung,Tulang Bawang
3. Pada Tahun 2017 telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pagar Dewa , Tulang Bawang Barat.

Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Kampus IBI Darmajaya Bandar Lampung sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Ekonomi Manajemen IBI Darmajaya.

Bandar Lampung, 08 Maret 2021

NURVA RISKI
NPM.1712110081

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulilah kupersembahkan karyaku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku ini.

- Ibunda (Asmanah Hastarini) yang sangat ku sayangi dan cintai dan kubanggakan. Kasih sayang dan cinta kasihnya yang begitu besar yang diberikan,yang tidak pernah lelah mendidikku dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Dan menjadi sosok inspirasiku darinya aku bisa menjadi seperti ini.
- Ayah (Sari) yang sanggat aku sayangi dan kucintai dan kubanggakan,darinya aku banyak mendapatkan pelajaran hidup yang luar biasa. Darinya aku banyak belajar arti kehidupan yang sesungguhnya mengerti arti semangat pantang menyerah untuk terus memberikan yang terbaik untuk keluarga.
- Kakakku (Zefri Aprianto) yang sangat ku sayangi dan kucintai dan kubanggakan, dia lah sosok yang selalu memberikan dorongan serta pengalaman yang luar biasa. Sehingga aku dapat menjadi seseorang yang saat ini dapat membanggakanya.
- Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberikan doa dan semangat demi kesuksesanku.
- Support sistem (Bripda Adnin Muchlis) yang selalu memberikan dorongan,doa dan motivasiku dalam mengerjakan skripsi ini.
- Tak lupa untuk Sahabat-sahabatku Yulia,Ayu,Mely,Juwita,Eci dan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikanku semangat dan motivasi serta doa yang diberikan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Terimakasih untuk teman –teman HIMA MA Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung.
- Almamaterku Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung

MOTTO

Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya, Hiduplah seakan kau akan mati hari ini.

(James Dean)

Hidup ini seperti sepeda, Agar tetap seimbang,kau terus bergerak

(Albert Einstein)

Kesuksesan bukan di nilai dari seberapa sering kita mencoba untuk sukses tetapi kapan kita berani memulai untuk menjadi seorang yang sukses.

(*Nurva Riski)*

ABSTRAK

DAMPAK CSR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI DENGAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh :

Nurva Riski

Nurvarizki9@gmail.com

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Volatilitas harga saham mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi investor. Secara umum dengan kegiatan CSR dapat mengurangi kewajiban pajak bank, yang dapat meningkatkan nilai pasar bank dan volatilitas yang baik. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap volatilitas harga saham perusahaan perbankan di BEI. (2) Untuk menganalisis pajak memoderasi pengaruh CSR terhadap volatilitas harga saham perusahaan perbankan di BEI. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 10 perusahaan bank yang terdaftar di BEI. Untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis Eviews. 9.0. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa (1) CSR berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. (2) Pajak berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham.

Kata Kunci : **CSR, Volatilitas Harga Saham, dan Pajak**

ABSTRACT

THE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON STOCK PRICE VOLATILITY IN BANKING COMPANIES ON IDX WITH TAX AS MODERATING VARIABLE

By:

Nurva Riski

Nurvarizki9@gmail.com

The company's main goal is to maximize shareholder wealth. It means maximizing the company's share price. Stock price volatility reflects the level of risks faced by investors. In general, CSR activities can reduce the bank's tax liability, which can increase the bank's market value and good volatility. The purpose of this study was (1) to analyze the effect of CSR on stock price volatility of banking companies on the IDX and (2) to analyze the tax moderating the effect of CSR on the volatility of the stock prices of banking companies on the IDX. This type of research used quantitative research. The data collection technique in this study used purposive sampling with 10 bank companies listed on the IDX. To answer the problem and test the hypothesis proposed in this study, the researcher used the Eviews analysis tool. 9.0. The result of this study indicated that (1) CSR had a significant effect on Stock Price Volatility. (2) Taxes had no significant effect in moderating the relationship between CSR and Stock Price Volatility.

Keywords: CSR, Stock Price Volatility, Tax

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul"***Dampak Csr Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Pajak Sebagai Variabel Moderasi "***. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ekonomi di IBI Darmajaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya penulis bisa melaluinya hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. (Can). Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc, selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T.,M.T, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan IIB Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Sumber Daya IIB Darmajaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. RA Bustomi Rosadi, M.S, selaku Wakil Rektor IV IIB Darmajaya.
6. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E.,M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.
7. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.

8. Bapak Rico Elhando Badri, S.E.,M.E selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan iklas dalam membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Jurusan Manajemen yang selalu memberikan pengetahuan dan ilmu kepada penulis selama pembelajaran.
10. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat serta doa selam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperbimbingan Meri,Dita,Putri,Meta,Rizky Aliya, dan semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan dorongan dan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mempunyai harapan besar skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembacanya. Penulis juga berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberi lindungan kepada kita semua.

Bandar Lampung, 08 Maret 2021

Penulis,

NURVA RISKI
NPM.1712110081

DAFTAR ISI

PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAAN v
RIWAYAT HIDUP vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
MOTTO viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
PRAKATA xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Ruang Lingkup Masalah 9
1.3.1 Ruang Lingkup Subjek 9
1.3.2 Ruang Lingkup Objek 9
1.3.3 Ruang lingkup Tempat 9
1.3.4 Ruang Lingkup Waktu 10
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Manfaat Penelitian 10
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti 10
1.5.2 Bagi Organisasi/Lembaga Pendidikan 10
1.5.3 Bagi Perusahaan 10
1.6 Sistematika penulisan 10
BAB II 13
LANDASAN TEORI 13
2.1 Landasan Teori 13

2.1.1 Teori Sinyal.....13
2.2 Definisi Variabel Umum.....14
2.2.1 *Corporate Social Responsibility*.....14
2.2.2 Media Pengungkapan CSR.....16
2.2.3 Volatilitas Harga Saham.....17
2.2.4 Pajak.....18
2.3 Penelitian Terdahulu.....19
2.4 Kerangka Fikir Penelitian.....25
2.5 Pengembangan Hipotesis.....25
2.5.1 Pengaruh CSR terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI.....26
2.5.2 Pengaruh Moderasi Pajak pada hubungan antara CSR dan Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI.....27
BAB III.....29
METODE PENELITIAN.....29
3.1 Jenis Penelitian.....29
3.2 Sumber Data.....29
3.3 Metode Pengumpulan Data.....29
3.4 Populasi dan Sampel.....29
3.4.1 Populasi.....29
3.4.2 Sampel.....30
3.5 Variabel Penelitian.....31
3.5.1 Variabel bebas (Independen variabel).....31
3.5.2 Variabel terikat (Dependent variabel).....31
3.5.3 Variabel Moderasi.....31
3.6 Definisi Operasional Variabel.....32
3.7 Metode Analisis Data.....34
3.7.1 Statistika Deskriptif.....35
3.7.2 Model Estimasi Data Panel.....35
3.7.3 Metode Estimasi Data Panel.....36
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....37

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel.....38
3.8 Pengujian Hipotesis.....40
3.8.1 Uji Parsial (Uji T).....40
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi(R2).....40
BAB IV.....41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....41
4.2 Hasil Perhitungan.....47
4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian.....47
4.3 Statistik Deskriptif.....53
4.4 Hasil Analisis Data.....50
4.4.1 Uji Estimasi Model.....52
4.5 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....54
4.5.1 Uji Asumsi Klasik.....54
4.5.2 Analisis Regresi Data Panel.....57
4.5.3 Regretion Analysis Moderating (MRA).....59
4.6 Uji Hipotesis.....60
4.6.1 Uji Parsial (Uji t).....60
4.6.2 Koefisien Determinasi (R2).....61
4.7 Pembahasan.....61
4.7.1 Pengaruh CSR (X) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y).....61
4.7.2 Pajak memoderasi antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham.....62
BAB V.....65
KESIMPULAN DAN SARAN.....65
5.1 Kesimpulan.....65
5.2 Saran.....65
DAFTAR PUSTAKA.....65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 30
Tabel 3.2 Nama Perusahaan Perbankan Indonesia 30
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....32
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Volatilitas Harga Saham tahun 2016-2019. 48
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility* 2016-2019 49
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pajak tahun 2016-2019.....50
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif.....51
Tabel 4.5 Uji Chow.....52
Tabel 4.6 Uji Hausman 53
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas 56
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi 57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed 58
Tabel 4.11 Hasil Uji MRA Model Fixed 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik fluktuasi harga sahamPerbankan 5 Tahun Terakhir 3
Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 54
Gambar 4.2 Penyembuhan Uji Normalitas.....*55*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Rahmadewi & Abundanti, (2018) menyatakan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual.

Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya makan harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan (Rahmadewi dan Abundanti, 2018).

Naik atau turun dari harga saham dalam jangka waktu tertentu disebut juga volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham adalah keadaan dimana harga saham menyimpang (keatas/kebawah) dalam index dari rata-rata, yang dimaksud disini adalah tingkat volatilitas tinggi dinyatakan dalam naik turunnya grafik sebuah harga saham (Rahmadewi dan Abundanti, 2018).

Secara umum, volatilitas di pasar keuangan mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi investor. Investor pada dasarnya merupakan *risk avers* (tidak senang risiko), dan volatilitas harga saham menjadi sesuatu yang penting bagi mereka karena merupakan ukuran tingkat risiko yang mereka akan hadapi. Semakin tinggi volatilitas maka ketidak pastian dari return yang akan diterima juga akan semakin tinggi. Bila volatilitas hariannya tinggi maka harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi sehingga memberi peluang untuk melakukan perdagangan atau transaksi demi mendapatkan keuntungan dari adanya perbedaan (*margin*) dari harga awal dengan harga akhir pada saat melakukan transaksi. Meski demikian risiko yang dimilikinya juga sangat besar. Pada saham seperti ini akan berlaku "*high risk high return*" (Khurniaji & Raharja, 2013) .

Volatilitas yang tinggi biasanya disukai oleh trader jangka pendek yang menginginkan return berupa pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya *(capital gain)* yang besar. Sedangkan harga saham yang volatilitasnya rendah maka pergerakan harga sahamnya rendah. Pada volatilitas rendah biasanya investor tidak bisa memperoleh keuntungan tetapi harus memegang saham dalam jangka panjang agar memperoleh *capital gain*.Penyebab terjadinya volatilitas atau gejolak harga adalah karena sering adanya perbedaan opini tentang kemana arah profitabilitas perusahaan tersebut. Disaat orang banyak berfikir bahwa profitabilitas suatu perusahaan menurun,maka akan lebih banyak yang menjual sahamnya sehingga harganya juga akan menurun (Firmansyah dalam Irma, 2017).

Sektor perbankan dianggap sebagai salah satu bidang utama yang memberikan kontribusi bagi perekonomian, karena memainkan peran dinamis dalam perkembangan ekonomi dan pertumbuhan sosial negara dengan mempromosikan kebijakan dan proyek investasi dan memastikan keamanan resiko. Dalam melakukan aktivitas tersebut perbankan memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan investor lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam bank yang mengadopsi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik,transparansi dalam manajemen dan kesadaran sosial (Miralles-

Quirós *et al*., 2019). Hal ini dapat ditunjukan dengan tabel volume dan volatilitas beberapa saham perusahaan yang terdaftar dalam Perbankan berikuti ini:

Gambar 1.1 Grafik fluktuasi volatilitas harga saham Perbankan Tahun 2016 - 2019

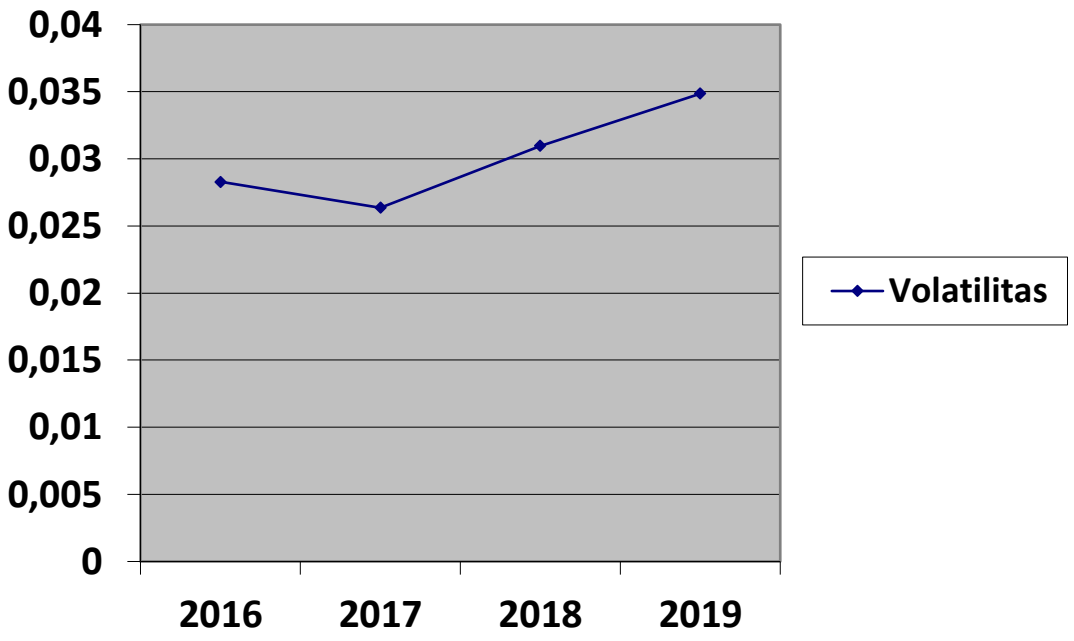

Sumber : Data Diolah Dari investing 2021

Grafik 1.1 menunjukan fluktuasi volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan dari tahun 2016 sampai 2019 bahwa setiap tahunnya harga saham mengalami kenaikan. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham yang tidak dapat dikontrol secara langsung oleh perusahaan. Faktor internal adalah faktor –faktor yang mempengaruhi harga saham yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikontrol langsung oleh perusahaan dalam menanggulanginya. Pada penelitian kali ini Perbankan di indonesia menjadi sektor yang sangat menarik untuk diteliti dimana perbankan di indonesia menjadi salah satu sektor utama yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia, maka diperlukan pengelolalaan yang baik. Jika

perusahaan-perusahaan pada perbankan di indonesia tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, maka hal tersebut dapat berdampak tidak baik pada pertumbuhan perekonomian indonesia secara makro.

Seperti fenomena yang sedang terjadi di kutip Jakarta, CNBC Indonesia - harga saham PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) merosot saat indeks harga saham gabungan (IHSG) berada di zona merah. Sebagian investor tampaknya mulai merealisasikan keuntungan setelah harga saham perusahaan angkutan batu bara dan minyak ini naik tinggi. Saham TCPI menarik perhatian pelaku pasar karena sejak IPO pada 6 Juli 2018 harga saham TCPI terus bergerak liar dan naik hingga 3.000%. Koreksi harga saham yang terjadi hari ini, masih membuat harga saham TCPI naik sekitar 2.305,80% dari hari harga IPO di level Rp 138/saham. Saham ini juga dua kali dihentikan perdagangannya oleh Bursa Efek Indonesia karena kenaikan harga saham tidak wajar dan investor diminta untuk menyimak semua informasi dari perseroan. Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan menyebutkan langkah akuisisi ini merupakan bentuk ekspansi perusahaan secara anorganik.

Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam perusahaan, seperti laba per saham (EPS), tingkat suku bunga, jumlah dividen tunai yang diberikan, jumlah laba yang diterima perusahaan, tingkat risiko dan tingkat pengembalian, dan strategi pemasaran serta faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham antara lain adalah tingkat aktivitas ekonomi secara keseluruhan dan kondisi pasar saham (Weston & Brigham, 2001). Sedangkan menurut Iskandar, (2003) aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham adalah terkait dengan pengumuman industri, baik berupa pengumuman kebijakan keuangan industri, kegiatan bedah industri maupun pengumuman pengungkapan CSR.

Sejak tahun 2000 perusahaan perbankan menggunakan dua instrumen CSR yang digunakan perusahaan perbankan untuk memenuhi tujuan *sustainability development* yaitu *The Equator Principles dan Socialy Responsible Invesment*

(SRI). Namun dalam praktiknya kedua instrumen tersebut mendapat banyak kritik dan dianggap gagal untuk mencapai tujuan *sustainability development* serta cenderung dipakai perusahaan perbankan untuk melakukan *greenwashing* (Paulet & Relaño, 2011). Sejak tahun 1980-an telah muncul institusi perbankan yang core business-nya mengutamakan *sustainability development*. Institusi ini disebut *social bank* atau *ethical bank*. *Social bank* merupakan contoh nyata institusi perbankan yang menjalankan sustainability finance. Institusi ini mengukur profitabilitas tidak hanya dari keuntungan finansial tapi juga mengutamakan manfaat sosial yang diperoleh. *Social bank* sangat berbeda dengan institusi perbankan umumnya. *Social bank* mengintegrasikan *sustainability development* ke dalam aktivitas bisnisnya yang sangat bertolak belakang dengan institusi perbankan umumnya yang memanfaatkan instrumen-instrumen *sustainability development* sebagai aksesoris untuk kepentingan strategi pemasaran.

Paulet & Relaño, (2011) membagi tanggung jawab sosial perusahaan bank menjadi dua dimensi menurut kegiatan usaha bank yaitu dimensi eksternal dan internal. Di sisi eksternal Bank Sosial menolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan spekulatif di pasar modal, berinvestasi pada produk keuangan di pasar modal hingga jatuh tempo dengan fokus pada bisnis perbankan asli yaitu mengumpulkan simpanan dan mengalokasikan kredit dengan mengutamakan masyarakat.

Dari perspektif internal bank sosial cenderung memiliki lebih sedikit kantor layanan dan beroperasi lebih banyak melalui panggilan telepon dan email bersikap transparan ketika melaporkan informasi rinci tentang kegiatan bisnis mereka, berpartisipasi dan demokratis dalam pengambilan keputusan, dan menjaga martabat manusia adalah setara. Menurut Putranto & Kewal, (2017) Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen yang dilakukan oleh perusahaan atau dunia usaha terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan mengedepankan keberlanjutan aspek ekonomi sosial dan lingkungan. Dengan memenuhi tanggung jawab sosial atau tanggung jawab sosial perusahaan, diharapkan para calon

investor meningkatkan investasinya akan mendapat respon positif dari masyarakat. Jika rencana CSR diklasifikasikan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis perusahaan maka metode RSK adalah metode yang lebih tepat (Siregar, 2013). CSR merupakan inti dari etika bisnis perusahaan tidak hanya mengemban kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemegang saham, tetapi juga memiliki kewajiban kepada pihak terkait lainnya (*stakeholders*). Jika suatu industri tidak dapat bertahan, beroperasi, bertahan dan mendapat manfaat dari dorongan semua pihak maka semua ini tidak terlepas dari kenyataan. Oleh karena itu tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk mengajak dunia usaha agar lebih beretika dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berdampak buruk bagi penghuni dan tempat tinggalnya.

CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun, CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung, pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Informasi tentang laporan CSR dapat diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan tahunan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah, atau bahkan masyarakat (Trisnawati, 2012). Informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan Atiqah, (2016), Oleh karena itu, pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan di dalam laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. CSR yang baik akan membuat investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk memperoleh volatilitas harga saham yang baik. Semakin baik kinerja suatu perusahaan dan CSR yang baik maka akan semakin menarik minat investor karena volatilitas harga saham yang seimbang.

Hasil penelitian terdahulu yang Tasnia, *et al*., (2020) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. CSR dan volalitas harga saham

adalah dua masalah yang sangat penting setelah krisis ekonomi karena jatuhnya banyak perusahaan raksasa misalnya, keruntuhan terjadi karena deregulasi, kecurangan akuntansi, dan manajer puncak kelalaian yang menyebabkan reputasi dan kerusakan finansial dan mengakibatkan jatuhnya Volatilitas harga saham.

Selain itu, perpajakan dianggap sebagai bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat membantu menyeimbangkan kinerja perusahaan dan fluktuasi harga saham. Tanggung jawab sosial perusahaan dan pajak yang harus mereka bayar adalah semua biaya. Singkatnya, membayar pajak dan mengeluarkan anggaran untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan berarti pengeluaran ganda yang dilakukan perusahaan. Dari segi ekonomis, biaya ini akan dianggap sebagai kerugian perusahaan (Tasnia, *et al*., 2020)

Studi sebelumnya menyatakan bahwa CSR dan pembayaran pajak perusahaan hanya terkait dalam hal kontribusinya kepada masyarakat yang lebih luas. Kegiatan CSR dapat mengurangi kewajiban pajak bank yang dapat meningkatkan nilai pasar bank. Namun demikian biaya pencairan CSR digunakan dari pemegang saham dan biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham, dan pemegang saham dapat menimbulkan kehawatiran atas kegiatan tersebut. CSR dan risiko bank memiliki kolerasi yang baik dimana mereka mengantisipasi bahwa pemberian prioritas yang berlebihan pada investasi CSR dapat menurun daya saing dan meningkatkan biaya produksi yang dapat menyebabkan perusahaan menghadapi kegagalan perusahaan dan kehilangan pemegang saham (Tasnia, *et al*., 2020).

Di samping itu Davis *et al*., (2016) berpendapat bahwa pembayaran pajak perusahaan cenderung berkurang, yang menyusutkan pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, tingkat pendapatan karyawan dan pembayaran kepada pemasok. Selain itu skandal perusahaan yang terkait dengan perpajakan dapat memengaruhi organisasi harga saham. Misalnya, grup UBS, Google, Starbucks, dan Amazon dituduh melakukan penggelapan pajak miliaran dolar dan

menghadapi reaksi negatif dari pelanggan dan pemangku kepentingan, yang menyebabkan penurunan pendapatan.

Dalam studi ini peneliti menganalisis pengaruh CSR terhadap volatilitas harga saham di sektor perbankan. Lebih jauh peneliti akan menguji pengaruh moderasi pajak pada hubungan antara CSR dan volatilitas harga saham. Davis *et al*., (2016) menyelidiki apakah pembayaran pajak perusahaan dan elemen CSR berfungsi sebagai pelengkap atau pengganti,selain itu perpajakan dianggap sebagai kontrak sosil antara organiasi dan masyarakat,kontrak sosial ini didasarkan apakah organisasi sejalan dengan ikatan dan norma sosial serta mampu memenuhi kebutuhan sosial. Tasnia, *et al*., (2020) memeriksa peran perancanaan pajak dalam peneliaan pasar CSR,bagaimana kegiatan perancanaan pajak memainkan peran mediasi dan memoderasi antara CSR dan penilaian pasar. Secara komperatif studi tentang CSR dan volatilitas harga saham dalam kasus sektor perbankan masih terbatas,selain itu peran pajak sebagai moderator antara CSR dan volatilitas harga saham belum dieksplorasi. Oleh karena itu penelitian ini mencoba meneliti kesenjangan dalam litelatur dengan menguji pengaruh langsung CSR pada volatilitas harga saham dan peran moderasi pajak pada CSR.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ismail & Laksito, (2020) menunjukan semakin tinggi index pengungkapan CSR dan volatilitas harga saham di iringi dengan semakin tingginya tingkat penghindaraan pajak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tasnia, *et al*., (2020) yang menunjukan bahwa pajak tidak dapat memoderasi antara CSR dan volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan. Perusahaan yang memiliki pengungkapan CSR yang baik akan memilih tidak melakukan agretivitas pajak. CSR dan perpajakan memiliki kesamaan karakteristik yaitu mensejahterkan masyarakat dikarenakan sama-sama terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan atau menganalisi apakah CSR Berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan di BEI, dan menganalis apakah moderasi pajak berpengaruh signifikan

pada hubungan antara CSR dan volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan di BEI Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“DAMPAK CSR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI’’**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI?
2. Apakah Pajak memoderasi pengaruh CSR terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI ?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di deskripsikan maka penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek pada penelitian ini adalah mengambil tiga variabel yaitu CSR, Pajak , Volatilitas Harga Saham.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan Perbankan Indonesia.

1.3.3 Ruang lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan november 2020 sampai dengan selesai. Dan periode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah periode 2016-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis CSR berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan Perbankan di BEI.
2. Untuk menganalisis Pajak memoderasi pengaruh CSR terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan perbankan di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis.

1.5.2 Bagi Organisasi/Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyususn skripsi atau penelitian.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran kepada perusahaan dalam mengatasi dampak CSR terhadap volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI (pajak sebagai variabel moderasi)

1.6 Sistematika penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah,ruang lingkup penelitian,tujuan dan manfaat penelitian,serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mengungkapkan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai variabel peneltian dan definisi opersionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen dikomunikasikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi positif dalam teori sinyal, yaitu perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan membedakannya dari perusahaan yang tidak memiliki "kabar baik" dengan melaporkan keadaannya ke pasar. Ini tentang perusahaan yang berkinerja baik di pasar masa depan. Sinyal bahwa situasi keuangan masa lalunya tidak baik, dia tidak akan dipercaya oleh pasar (Ross, 1977).

Menurut Wiyono & Kusuma, (2017) teori sinyal (*signaling theory*) dikembangkan pada ilmu ekonomi dan keuangan yang dilandasi pemikiran bahwa orang dalam perusahaan (*insider*) pada umumnya memiliki informasi lebih baik tentang perusahaan dibandingkan dengan investor luar (*outsider*). Manajer memang tidak begitu mengetahui tentang harga pasar saham dan tingkat suku bunga yang akan berlaku dimasa mendatang.Tetapi mereka tentu akan memahami dan mengetahui tentang prospek perusahaan.

Menurut Godfrey *et al.*, (2010), teori ini mengungkapkan kesediaan manajer untuk menyajikan informasi bagi investor. Informasi yang terdapat di dalam laporan akuntansi berguna untuk memantau peristiwa ekonomi dan transaksi-transaksi yang terjadi. Perubahan metode akuntansi yang terjadi di dalam perusahaan menunjukkan bahwa informasi yang ada telah berubah dan investor harus merubah keputusan investasi yang telah dibuatnya (Godfrey *et al*., 2010).Keputusan investasi yang telah dirubah akan tercermin pada harga saham, volume perdagangan saham ataupun volatilitas.

Tujuan dari teori persinyalan adalah untuk mengurangi asimetri informasi melalui transfer informasi dari informasi yang ada yang dimiliki para pihak (Ross, 1977).

Menurut Xu & Liu, (2018) membahas dalam penelitian mereka bahwa pengungkapan CSR berhasil menurunkan volatilitas harga saham dan perubahan perilaku pelanggan setelah pengungkapan CSR. Namun kurangnya pemantauan terhadap CSR dapat meningkatan keagenan yang mungkin dapat masuk mempengaruhi harga saham dan fluktuasi antara manajer dan pemegang saham. Oleh karena itu Ross, (1977) berpendapat dengan membuktikan lebih banyak informasi tentang pengungkapan manajemen membantu perusahaan untuk mengurangi biaya modal dan menurunkan ketidakpastian,ketika mengungkapkan lebih banyak tentang kegiatan CSR mereka, mereka akan memperoleh reputasi yang baik. Para pemegang saham tertarik untuk berinvestasi didalamnya karena mereka lebih suka berkontribusi untuk bertanggung jawab secara sosial.

2.2 Definisi Variabel Umum

2.2.1 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility menjadi topik yang diperbincangkan oleh berbagai multidisiplin ilmu, seperti di bidang manajemen, akuntansi dan keuangan. Konsep ini menjelaskan tentang bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Konsep tentang CSR muncul ketika kesadaran akan sustainability jangka panjang perusahaan sangat penting. Pada dasarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya kepada masyarakat (Atiqah, 2016).

Secara umum tanggung jawab sosial perusahaan diartikan sebagai komitmen perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan dari usahanya, tetapi juga untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat lokal dan menjaga keharmonisan dengan lingkungan sosial tempatnya beroperasi. Perusahaan akan mengungkapkan praktiknya sekaligus memenuhi tanggung jawab sosialnya sehingga berbagai pemangku kepentingan dapat memahami bentuk kontribusi perusahaan. Diharapkan dengan adanya keterbukaan informasi mengenai kontribusi perusahaan terhadap lingkungan, diharapkan perusahaan dapat

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perusahaan di lingkungan sekitarnya (Arji, 2019)

Tanggung jawab sosial atau biasa disebut dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" (selanjutnya disebut "CSR") menjadi topik yang semakin umum di kalangan dunia usaha Indonesia. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan masalah CSR dalam laporan keuangan tahunan mereka dan siaran pers lainnya, yang menunjukkan pemahaman mereka tentang CSR

Secara teori tanggung jawab sosial perusahaan dapat diartikan sebagai tanggung jawab moral perusahaan kepada para pemangku kepentingannya, terutama masyarakat atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Perusahaan harus menjunjung tinggi etika. Dari perspektif tanggung jawab sosial perusahaan, parameter keberhasilan perusahaan adalah mengutamakan etika dan prinsip etika, yaitu mencapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lain menurut (Trisnawati, 2012).

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) Index, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibagi menjadi beberapa dimensi, yaitu strategi dan analisis, profil organisasi, parameter pelaporan, tata kelola, komitmen dan partisipasi, kinerja ekonomi, lingkungan, praktik ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak. dimensi, hak asasi manusia, komunitas dan tanggung jawab produk. Laporan GRI yang diusulkan oleh dewan bisnis dunia untuk pembangunan berkelanjutan merupakan pedoman standar pelaporan keberlanjutan, yang dapat diterapkan dan diterima secara luas (Arji, 2019). Pendekatan untuk menghitung pengungkapan CSR dilakukan dengan cara tabulasi menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Scor 0 : Jika setiap item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam instrumen penelitian tidak diungkapkan.

Scor 1 : Jika setiap item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam instrumen penelitian diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan scor setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan *corporatesocial responsibility* sebagai berikut:

$$\textbf{CSRIj} = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan:

CSRIj : *Corporate Social Responsibility* indeks perusahaan j tahun i

Nj : Jumlah item untuk perusahaan j, nj ≤ .....

ΣXij : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j untuk tahun i

2.2.2 Media Pengungkapan CSR

Menurut Arji, (2019) Salah satu pengungkapan informasi yang seringkali diminta untuk diungkapkan oleh perusahaan adalah mengenai tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibilty* (CSR). Berdasarkan indeks Globlal Reporting Initiative (GRI), pengungkapan CSR dikelompokan menjadi beberapa dimensi yaitu :

1. *Vinancial Statement Disclosure*

Merupakan informasi yang bersifat kuantitatif dalam laporan keungan perusahaan termasuk didalamnya adalah catatan atas laporan keuangan.

2. *Quantiviable, non-Vinancial Statement Disclosure*

Merupakan informasi dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang mencerminkan isu-isu sosial (*Social Issues*) dalam bentuk kuantitatif selain elemen laporan keuangan.

3. *Descriptive Social Disclosure*

Merupakan informasi yang berbentuk naratif, biasanya tercermin dalam *Body Of The Annual Report*

4. *Negative News Disclosure*

Pengungkapan perusahaan yang mempresentasikan tentang pengaruh potensial negatif (membahayakan dan merusak) terhadap reputasi perusahaan, seperti konsekuensi sosial yang bersifat negatif.

5. *Neutral News Disclosure*

Merupakan pengungkapan sosial perusahaan yang memiliki nilai kemungkinan berpengaruh negatif atau positif terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan *(Social Responsibility).*

6. *Good News Disclosure*

Merupakan pengungkapan sosial perusahaan yang memiliki perspektif positifterhadap reputasi sosial perusahaan dalam bentuk upaya menjaga kesehatandan perlindungan penggunaan produk terhadap konsumen.

7. *Total Social Disclosure*

Merupakan pengungkapan yamng mencerminkan keseluruhan keenam elemen tersebut diatas. Umumnya, total sosial *disclosure* termuat dalam *annual report* laporan yang disebut *Sustainability Reporting*.

2.2.3 Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham adalah naik turunnya harga saham di dalam bursa efek. Pasar modal cenderung mengalami fluktuasi dan volatilitas yang tinggi karena jenis pasarnya sensitif terhadap informasi dansaham yang mudah berpindah tangan. Volatilitas harga tertinggi biasanya terdapat pada *pair* GBP/USD,EUR/JPY, GBP/JPY, ataupun terkadang EUR/USD. Namun besar-kecilnya volatilitas juga bisa berubah – ubah ada jam-jam dimana volatilitas melambat. Semakin tinggi volatilitas semakin banyak keuntungan yang bisa dipanen. Investor harus mampu menyusun strategi yang sesuai dengan kondisi pasar modal agar tidak mengalami kerugian (Aten *et al*., 2020) .

Volatilitas terjadi ketika informasi baru memasuki pasar atau bursa saham. Akibatnya pelaku pasar menilai kembali aset perdagangan. Dalam pasar yang efisien, tingkat harga akan disesuaikan dengan cepat sehingga harga yang dihasilkan dapat mencerminkan informasi baru (Anton, 2006).

Menurut Khurniaji & Raharja, (2013) volatilitas saham adalah pergerakan naik turunnya harga saham di dalam bursa efek. Semakin tinggi volatilitas akan menghasilkan resiko tinggi yang berbanding lurus dengan peluang memperoleh

keuntungan bagi investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham adalah inflasi, inflasi menyebabkan kenaikan terus menerus akan harga suatu barang, masyarakat akan kesulitan untuk memperoleh barang sehingga menyebabkan bisnis macet hal ini tentu menjadi pokok perhatian investor sebelum membeli saham suatu perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

Dalam penelitian ini volatilitas harga saham diukur menggunakan standar deviasi yang dilambangkan dengan Price Vol, diukur dengan metode Baskin (1989).

$$Price\ Vol = \frac{\sqrt[2]{\sum_{i}^{n}=1[(H^{i}-L^{i})/(\frac{(H^{i}+L_{i})}{2})]2}}{n}$$

Keterangan:

PriceVol = Volatilitas Harga Saham (Price share Volatility)

Hi = Harga Saham Biasa Tertinggi untuk tahun i

Li = Harga Saham Biasa Terendah untuk tahun i

N = Jumlah tahun sampel data Nilai i adalah dari 1 sampai n

2.2.4 Pajak

Perpajakan merupakan salah satu sumber pendapatan nasional bagi masyarakat. Dengan membayar pajak pemerintah bisa melaksanakan rencana pembangunan yang bisa dinikmati masyarakat. Sebagian besar wajib pajak badan masih menganggap kewajiban pajak sebagai biaya karena secara finansial perpajakan merupakan perpindahan sumber daya dari sektor usaha atau dunia usaha ke sektor publik atau pemerintah yang mengakibatkan penurunan daya beli wajib pajak (Ismail & Laksito, 2020).

Perpajakan merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pajak digunakan untuk mendanai berbagai pengeluaran publik. Rakyat membayar pajak kepada negara sesuai dengan hukum. Menurut UU No. 16 tahun 2009, pajak adalah “pajak wajib yang harus dibayar kepada negara oleh orang atau badan swasta yang diberlakukan sesuai dengan hukum, tetapi tidak secara langsung

setara dan digunakan di negara untuk dibutuhkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.Meskipun penting dalam pembangunan negara, namun sayangnya masih banyak orang yang melalaikan kewajiban membayar pajak. Bahkan hingga saat ini masih banyak penyelewengan terjadi dalam dunia perpajakan yang mana hal tersebut sangat merugikan negara. Alat ukur yang digunakan dalam pembayaran pajak pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*) adalah tariff pajak rata-rata untuk bank yang penghasilanya dikenakan pajak.

ETR= Beban Pajak Penghasilan / Laba sebelum Pajak

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian- penelitian yang sudah di lakukan oleh para peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh

peneliti kali ini.Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Penliti & Tahun Penelitian	Variabel	Hasil
1.	*Corporate Social Responbility* dan *Debt Ratio* sebagai Determinan Harga Saham	Yunia Afiatin, dan Ella Ersyi Rosyida, Basuki Rachmat (2020)	Variable Independen : CSR,Debt Ratio Variabel Dependent : Determinasi Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Corporate Social Responbility* berpengaruh

				signifikan terhadap harga saham, sedangkan *debt ratio* tidak. Pengujian secara simultan menunjukan bahwa *Corporate Social Responbility* dan *Debt Ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan yang terdaftar di Daftar	Arin Nursafaah (2018)	Variabel Independen : CSR Z : Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Variabel Dependen : Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR terhadap harga saham dengan profitabilitas ROA sebagai variabel

	Efek Syariah (DES) tahun 2013-2017)			intervening menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa profitabilitas menjadi variabel intervening yang memediasi pengaruh antara CSR terhadap profitabilitas ditolak. Artinya, pengaruh CSR terhadap harga saham adalah langsung tidak melalui profitabilitas ROA. Hal tersebut

				menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ROA tidak dapat berperan sebagai variabel mediasi antara pengaruh CSR terhadap harga saham.
3.	The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax	Mashiyat Tasnia, Syed Musa Syed Jaafar AlHabshi and Romzie Rosman (2020)	Variable independent: CSR Z : pajak sebagai Variabel Moderasi Variabel dependent : Volatilitas Harga Saham.	The results of this research show a significant and positive association between CSR disclosure and stock price volatility. The reason behind the positive relationship between CSR disclosure and stock price volatility would be the over-

				investment in CSR by banks. When the investment cost increases for CSR, shareholders may not prefer that action. For instance, sometimes excess financing for CSR turn away valuable corporate assets. These investments could be used for other projects, such as upgrading product and service lines, investing in research and development (Barnea and Rubin, 2010).
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga	Try Astuti Erma	Variabel independent : CSR ;	Dari hasil analisis

	Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45	Windari, Maryam Nadir (2020)	Tingkat Suku Bunga; Volume Perdagangan; Nilai Tukar. Variable dependent : Volatilitas Haga Saham.	menunjukkan bahwa secara parsial ada 3 variabel yaitu CSR, volume perdagangan dan nilai tukar, berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham.

2.4 Kerangka Fikir Penelitian

Kerangka pemikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dan serangkain masalah yang ditetapkan. Gambar dibawah menunjukan karangka fikir yang dibuat dalam model penelitian ini :

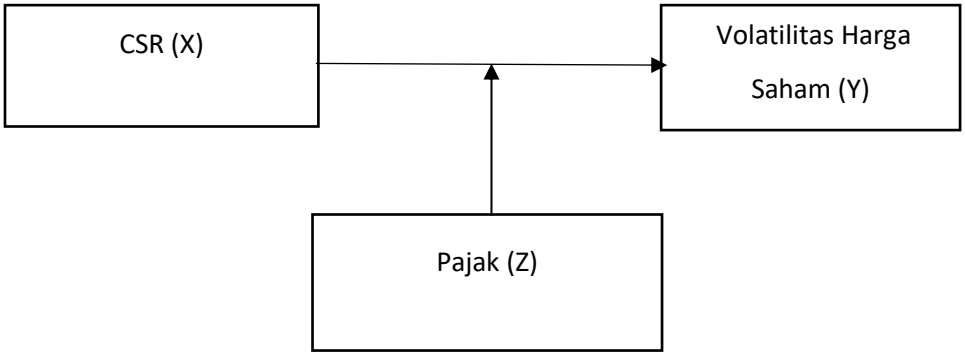

Gambar 2.1 Kerangka Fikir

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum final atau suatu jawaban yang sifatnya sementara dan merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan anatara dua variabel atau lebih, kebenaran dugaan tersebut harus dibuktikan dengan cara menyelidiki secara ilmiah. Berdasarkan kerangka fikir penelitian ini maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut :

2.5.1 Pengaruh CSR terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI

Corporate Social Responsibility timbul akibat dari keberadaan perusahaan yang didalam aktivitasnya disekitar lingkungan yang mempunyai banyak manfaat tetapi juga dapat menimbulkan banyak dampak negatif yang dirasakan masyarakat sekitar perusahaan. CSR juga merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan itu dan mengutamakan pada kesimbangan antara aspek ekonomi ,sosial,dan lingkungan yang disebut *triple button line* (Arji, 2019).

CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun, CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung, pada keuangan perusahaan di masa mendatang.Informasi tentang laporan CSR dapat diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan tahunan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah, atau bahkan masyarakat (Ismail & Laksito, 2020).

Informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan,oleh karena itu pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan di dalam laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. CSR yang baik akan membuat investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk memperoleh volatilitas harga saham yang baik. Semakin baik kinerja suatu perusahaan dan CSR yang baik maka akan semakin menarik minat investor karena volatilitas harga saham yang seimbang (Putranto & Kewal, 2017).

Tasnia *et al.*, (2020) berpendapat bahwa kurangnya pemantuan terhadap CSR akan meningkatkan penipuan keagenan yang masuk dan mempengaruhi harga

saham fluktuasi tersebut merupakan konflik antara manajer dan pemegang saham. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tasnia *et al.,* (2020) menyatakan bahwa variabel CSR dan Volatilitas Harga Saham memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan konsep teoritis konsep tersebut diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga CSR berpengaruh siginifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI.

2.5.2 Pengaruh Moderasi Pajak pada hubungan antara CSR dan Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI.

Pajak dianggap sebagai salah satu komponen penting dari CSR, yang dapat membantu untuk menyeimbangkan kinerja perusahaan dan volatilitas harga saham. Davis *et al.,* (2016) menyelidiki apakah pembayaran pajak perusahaan dan elemen CSR berfungsi sebagai pelengkap atau sebagai pengganti,perancanaan pajak sangat penting bagi organisasi dan pemegang saham. Namun demikian CSR dapat mengurangi kewajiban pajak pada perbankan yang dapat meningkatkan nilai pasar. Davis *et al.,* (2016) menyarankan bahwa perusahaan harus terlibat dalam kegiatan CSR dari pada memaksimalkan keuntungan. Selain itu perpajakan dianggap sebagai kontrak sosial antara organisasi dan masyarakat. Kontrak sosial ini didasarkan pada apakah organisasi tersebut berada sejalan dengan ikatan dan norma sosial serta mampu memenuhi kebutuhan sosial.

Studi sebelumnya Tasnia *et al.,* (2020) memeriksa peran perencanaan pajak dalam penilaian pasar CSR, mereka membahas bagaimana kegiatan perencanan pajak memainkan peran mediasi dan moderasi antara CSR dan penilaian pasar. Perpajakan yang sangat tepat akan memberikan dampak yang sangat substansial tidak hanya pada kinerja dan resiko perbankan tetapi juga menyelaraskan keseimbangan perekonomian. Pemegang saham dan investor yang bertanggung jawab tidak ingin menanamkan modalnya dibank yang bertindak sembarangan terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tasnia *et al.,* (2020) bahwa peningkatan aktivitas CSR mengurangi

agretivitas pajak demikian pula bahwa CSR berhubungan positif dengan pengeluaran lobi pajak yang dapat mengakibatkan peningkatan volailitas harga saham. Berdasarkan konsep teoritis konsep tersebut diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga Moderasi Pajak pada hubungan antara CSR berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan perbankan di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka dan data. Menurut Noor, (2011) penelitian kuantitatif merupakan suatu penemuan yang dapat diwujudkan dengan menggunakan prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya.

3.2 Sumber Data

Data dan informasi untuk penelitian ini menggunakan data berjenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu (*time Series*) dengan periode penelitian tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh Bursa Efek Indonesia dan (www.investing.com).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari wibsite Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di

indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penlitian ini yaitu 43 perusahan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) elemen adalah sabjek dimana pengukuran itu dilakukan. Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel. Jika penelitian yang dilakukan sebagaian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.Sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.	43
2	Perusahaan memiliki laporan tahunan tahun 2016-2019, memiliki data keuangan dan data pasar yang lengkap.	43
3	Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya.	10
Jumlah sampel		10

Tabel 3.2 Nama Perusahaan Perbankan Indonesia

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk. (AGRO)
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA)
3	PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI)
5	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN)
7	PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI)
8	PT. Bank Sinar Mas Tbk (BSIM)
9	PT. Bank Mega Tbk (MEGA)
10	PT. Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian,yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,kemudian ditarik kesimpulanya.

3.5.1 Variabel bebas (Independen variabel)

Menurut Liana, (2009) Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*).Dalam penelitian maka yang menjadi variabel bebas atau independet adalah *Corporate Social Responsibilitys* (X1)

3.5.2 Variabel terikat (Dependent variabel)

Menurut Liana, (2009) Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*). Maka yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Volatilitas Harga Saham (Y).

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif tergantung pada variabel moderating, oleh karena itu variabel moderating

dinamakan pula sebagai contigency variable Liana, (2009). Maka yang menjadi variabel moderasi pada penilitian ini adalah Pajak (Z).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah CSR (*Corporate Social Responsibility)* sebagai variabel independen, dan Volatilitas Harga saham sebagai variabel dependent dan pajak sebagai variable moderasi. Variabel- Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Dependent Variabel	**Variabel**	**Pengertian**	**Alat Ukur**
Y	Volatilitas Harga Saham	Volatilitas harga saham adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa besar fluktuasi harga suatu aset dalam jangka waktu tertentu. Semakin besar volatilitas harga suatu aset maka semakin fluktuatif harga aset tersebut. Suatu aset dengan volatilitas besar berarti memiliki fluktuasi besar sehingga sering kali	*=STDEV (HI/LOW)*

		mengalami penurunan drastis ataupun kenaikan harga yang sangat signifikan Menurut Menurut Khurniaji & Raharja, (2013)	
Independent Variabel	**Variabel**	**Pengertian**	**Alat Ukur**
X1	CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah mekanisme di mana organisasi secara sukarela memasukkan masalah lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, yang melampaui tanggung jawab organisasi di bidang tanggung jawab (Anggraini, 2006).	**CSRij =** $\frac{\sum Xij}{nj}$
Z	Pajak	Menurut Ismail &	

	Sebagai Variabel Moderasi	Laksito, (2020). Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar di Indonesia, sehingga memiliki peran yang sangat vital bagi perekomonian nagara, oleh karena itu pajak menjadi perhatian khusus dan diatur secara eksplisit dalam undang-undang. Penerimaan negara dapat diperoleh dari penerimaan pajak dan non-pajak, namun penerimaan pajak yang menjadi penopang utama APBN di Indonesia	ETR=Beban Pajak Penghasilan/Laba sebelum Pajak

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Rijali, (2019) metode analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori , dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja,seperti yang disarakan oleh data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden,metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden ,menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti,melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran seluruh variabel dalam penelitian yang menunjukkan hasil pengujian untuk nilai minimum (Min), maksimum (Max), *mean*, dan *Standar Deviation* (SD). Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Nasution, 2017).

3.7.2 Model Estimasi Data Panel

Model Regresi Data Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:

$$\mathbf{Y} = \alpha + \boldsymbol{\beta_1}\mathbf{X1_{it}} + \mathbf{e}$$

Keterangan:

Y = Volatilitas Harga Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

t = Waktu

I = Perusahaan

X1 = CSR

e = error

Dalam estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

3.7.2.1 Common Effect Model

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa

menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

3.7.2.2 Fixed Effect Model

Moel ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV).

3.7.2.3 Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masingmasing perusahaan. Keuntungan menggunkan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS).

3.7.3 Metode Estimasi Data Panel

3.7.3.1 Uji Chow Test

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah Common Effect (CE) ataukah Fixed Effect (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

3.7.3.2 Hausman Test

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan.

3.7.3.3 Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (PLS) digunakan.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Pengujian ini dilakukan dengan uji Jarque-Bera. Kriteria dalam penilaian uji ini apabila nilai probabilitas J-B lebih besar dari alpha 5% (prob. J-B > 0,05), maka data berdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya (Ghozali, 2009). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada autokorelasi Keputusan yang diambil ketika menggunakan uji ini adalah:

Jika Prob. Chi Square > 0,05, maka tidak ada autokorelasi

Jika Prob. Chi Square < 0,05, maka ada autokorelasi

3.7.4.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Adanya hubungan atau korelasi yang kuat atau tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Sudarmanto, 2013).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan untuk penelitian dengan jumlah

variabel lebih dari satu. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal variabel Ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat

dengan menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) suatu model regresi menunjukkan adanya multikolonearitas jika nilai *tolerance* <0,10 dan nilai VIF > 10.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

H0: Tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

Ha: Terdapat hubungan antar variabel independen.

3.7.4.4 Uji Heteroskedastistas

Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.Jannah & Haridhi, (2016) Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Keputusan yang diambil dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika Prob. Chi Square (p-value) >0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika Prob. Chi Square (p-value) <0,05,maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

3.7.5.1 Model Regresi Data Panel

Model Regresi Data Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:

$$\mathbf{Y} = \alpha + \boldsymbol{\beta_1}\mathbf{X1_{it}} + \mathbf{e}$$

Keterangan:

Y = Volatilitas Harga Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

t = Waktu

I = Perusahaan

X1 = CSR

e = error

3.7.5.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel Moderated adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variable –variabel independen dengan dependen. Menurut (Ghozali, 2009) mengatakan bahwa uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian atau lebih variabel independent). Berikut adalah model persamaan Moderated Regression Analysis (MRA) :

$$Y = \alpha + b1X + b2Z + b3XZ + e$$

Keterangan :

Y	= Volatilitas Harga Saham
α	= Konstanta X
β_1	= Koefisien Regresi
X	= CSR
Z	= Pajak
XZ	= Interaksi antar variabel independent dengan variabel moderasi
e	= error

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji T ini adalah sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas < 0,5, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai probabilitas > 0,05, maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi(R2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi besarnya antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, jika nilai R2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, jika nilai R2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data ini diperoleh dari website resmi milik perusahaan.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling peneliti memperoleh kriteria Sampel yang digunakan penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan perbankan di periode 2016-2019. Berikut 10 profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

1. **PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO)**

   PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BRI merupakan bank milik pemerintah yang terbesar dan tersebar di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1895 hingga saat ini Bank BRI memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank BRI turut melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Sosial Responsibility (CSR), terutama melalui pelaksanaan Program Bina Lingkungan yang dikenal dengan nama BRI Peduli. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan agribisnis, sejak berdiri hingga saat ini, portofolio kredit Bank AGRO sebagian besar (antara 60% – 75%) disalurkan di sektor agribisnis, baik on farm maupun off farm. Bank AGRO yang didirikan dengan Akta Notaris Rd.Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989 memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan pada tanggal 11 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990. Kantor Pusat Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No. 139 (d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No. 139A) Jakarta Selatan.

2. PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), dirikan tanggal 20 April 1989 dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Kantor pusat Bank Capital beralamat di Sona Topas Tower Lantai 12, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan. Saat ini, BACA memiliki 1 kantor pusat operasional, 2 kantor cabang, 34 kantor cabang pembantu dan 18 kantor kas. Kegiatan CSR pada tanggal 30 Desember 2019 mengusung tema yang sama pada tahun lalu yakni "Peduli & Berkarya", diwujudkan dengan melakukan kunjungan ke Mesjid An-Naml – Keluarga Muslim Menara Jamsostek dengan alamat di Menara Jamsostek, Gedung Parkir Lantai 3, Jl. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Utara. Bentuk kepedulian sosial yang dilakukan Perseroan adalah dengan memberikan bantuan berupa karpet dan mesin pembersih karpet senilai Rp. 98.775.000,- (Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

3. PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup produsen rokok terbesar keempat di Indonesia, Djarum. Dan berkantor pusat di Jakarta. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kontribusi BCA bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup. Kontribusi ini menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan, sejalan dengan salah satu misi BCA yaitu meningkatkan nilai francais dan nilai stakeholders BCA. Selain itu, program CSR juga merupakan bentuk dukungan BCA dalam mencapai Sustainable Development Goals/SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dan Keuangan Berkelanjutan.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia.Bank BNI memiliki 196 kantor cabang, 944 cabang pembantu domestik serta 829 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Korea Selatan serta 1 kantor perwakilan di New York. Praktek corporate sustainability membawa "value" bagi BNI dalam hal positioning dan corporate identity. Melalui value of "Corporate Sustainability" BNI menciptakan value/nilai yang dapat bertahan lama dalam jangka panjang yang bermanfaat untuk kepentingan stakeholder dengan tetap memperhatikan keberlanjutan alam dan masyarakat. Bahkan sejak tahun buku 2009, BNI telah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang berfungsi untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BNI dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BRI merupakan bank milik pemerintah yang terbesar dan tersebar di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1895 hingga saat ini Bank BRI memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank BRI turut melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Sosial Responsibility (CSR), terutama melalui pelaksanaan Program Bina Lingkungan yang dikenal dengan nama BRI Peduli. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 3.180 teras & teras keliling dan 3 teras kapal.Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 5 anak usaha yaitu

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO / BRI Agro), PT Bank BRISyariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life dahulu dikenal Bringin Life), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance), dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99875%, 91,001%, 100% dan 99% dari total saham yang dikeluarkan.

6. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Kantor pusat Bank BTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Bank BTN memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 279 cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 6 kantor kas syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line). PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan kampus Universitas Gadjah Mada (UGM). Pemberian CSR dilakukan dalam rangka membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar tidak terganggu di masa pandemi khususnya di lingkungan UGM.

7. PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI)

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beropasi sebagai penyedia jasa keuangan di Indonesia. Layanan BMRI meliputi pembiayaan perdagangan, valuta asing, dan jasa kustodian,pengolahan kas, proses pembayaran dan kartu debit dan kredit. BMRI menyediakan solusi keuangan lengkap untuk perusahaan swasta dan pemerintah, komersil, usaha kecil dan mikro dan juga pelanggan ritel. BMRI memiliki empat cabang luar negeri di Cayman Island, Singapuram Hong Kong, dan Timor Leste dan satu kantor perwakilan di Shanghai. Perbankan korporasi menyediakan berbagai macam produk pinjaman, termasuk: pinjaman modal kerja, pinjaman jangka panjang, pinjaman sindikasi, pinjaman

non tunai (bank garansi dan surat kredit), serta produk simpanan, termasuk giro, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Pembiayaan konsumen menyediakan produk dari pinjaman jaminan seperti hipotek (KPR Mandiri), auto (Kendara Mandiri) dan pinjaman ekuitas rumah (Kredit Multiguna) dengan pinjaman tanpa jaminan (Kredit Agunan Bebas, dan Kartu Kredit). BMRI tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2003 pada papapn Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1998 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Program CSR Bank Mandiri diselaraskan dengan corporate objective dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur dan berkelanjutan serta mampu meningkatkan corporate image dan corporate business secara maksimal.

8. PT. Bank Sinar Mas Tbk (BSIM)

PT Bank Sinarmas Tbk. didirikan pada 18 Agustus 1989 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Shinta Indonesia dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama. Bank memperoleh status sebagai Bank Umum Devisa tahun 1995. Tahun 2005, perjalanan Bank memasuki babak baru setelah PT Sinar Mas Multiartha Tbk., perusahaan *financial services* yang berada di bawah Kelompok Usaha Sinar Mas mengambil alih 21% saham di PT Bank Shinta Indonesia.Pada Desember 2006 Bank berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Pergantian nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta.Pada tahun 2009, Bank Sinarmas memperoleh ijin untuk pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP. Dpg/2009 Tentang Pemberian Izin Usaha Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sinarmas dan di tahun yang sama Bank memperoleh pengesahan dari Bapepam (sekarang OJK) untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat. PT. Asuransi Sinar Mas melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab terhadap sosial/lingkungan. Kegiatan dilakukan dalam

beberapa bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar lingkungan PT. Asuransi Sinar Mas. Bentuk kegiatan diantaranya Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, Wakaf Al Qur'an, Bazaar Minyak Goreng, Penanaman Pohon untuk penghijauan, Donor Darah, Potong Rambut Gratis, dan lain-lain. Selain mengadakan kegiatan CSR, Perusahaan juga mengadakan kegiatan Literasi Keuangan . Hal ini sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 Bab 2 Pasal 14 ayat 1 tentang Pelaku Jasa Keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat

9. PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Bank Mega didirikan dengan nama Mega Bank pada tanggal 1 Januari 1992 di Jakarta.Seiring dengan perkembangannya Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh CT Corp (d/h Para Group) (PT Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Untuk lebih meningkatkan citra Mega Bank.Pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat dengan akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru berubah nama menjadi Bank Mega.Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama Bank Mega melaksanakan Initial Public Offering dan listed di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Sejalan dengan visi menjadi "Kebanggaan Bangsa", Bank Mega berupaya memberikan apa yang bisa disumbangkan untuk kemajuan bangsa ini. Untuk menjadikan Indonesia lebih baik, eksistensi perusahaan tidak bisa hanya didasarkan pada mengejar profitablitas semata. Masih ada hal yang lebih mulia untuk direalisasikan, yaitu menciptakan masyarakat yang makmur, adil, dan sejahtera. Oleh sebab itu, tidak ada yang lebih tepat untuk mewujudkan ini

selain dengan memaksimalkan fungsi program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR yang diimplementasikan BANK MEGA tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan regulasi sebagaimana tercantum dalam Undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, melainkan merupakan wujud apresiasi terhadap kontribusi dukungan masyarakat kepada perkembangan bank.

10. PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)

Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) (NOBU) didirikan tanggal 13 Februari 1990 dengan nama PT Alfindo Sejahtera Bank (PT Alfindo Bank) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Kantor pusat Nobu Bank beralamat di Plaza Semanggi, Lantai 9, Kawasan Bisnis Granadha, Jalan Jendral Sudirman Kav 50 – Jakarta Selatan 12930. Saat ini, Nobu Bank memiliki 1 mempunyai kantor pusat non operasional, 41 kantor cabang dan 53 kantor kas. Perseroan didirikan dengan visi untuk berkontribusi pada perekonomian nasional melalui peran intermediasi yang fungsi utama industri perbankan. Dengan peran ini diharapkan dapat turut menopang pertumbuhan ekonomi dan menjaga keberlanjutannya (sustainability). Namun demikian dalam melakukan pengembangan usahanya, Perseroan menyadari bahwa tidak seluruh elemen lingkungan dan masyarakat dapat dijangkau oleh produk dan layanan yang dihadirkan serta merasakan manfaat atas kehadiran Perseroan. Untuk itu Perseroan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pula pada lingkungan dan masyarakat dimana Perseroan berada agar sehingga dapat turut bertumbuh bersama Perseroan secara berkelanjutan.

4.2 Hasil Perhitungan

4.2.1 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian

Hasil perhitungan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

4.2.1.1 Variabel Dependet (Y)

A. Volatilitas Harga Saham.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Volatilitas Harga Saham tahun 2016-2019.

NO	NAMA BANK	VOLATILITAS HARGA SAHAM				RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	
1	AGRO	0,4527	0,3323	0,0712	0,1773	0,2584
2	BACA	0,1337	0,0367	0,0973	0,0625	0,0825
3	BBCA	0,0263	0,0241	0,0218	0,0314	0,0259
4	BBNI	0,0369	0,3323	0,0712	0,0507	0,1228
5	BBRI	0,0551	0,0367	0,0973	0,0447	0,0584
6	BBTN	0,0608	0,0241	0,0587	0,0487	0,0481
7	BMRI	0,0341	0,0471	0,0324	0,0347	0,0371
8	BSIM	0,1467	0,0920	0,0400	0,0664	0,0863
9	MEGA	0,05764	0,1463	0,0769	0,1342	0,1037
10	NOBU	0,1788	0,0270	0,0847	0,0611	0,0879
					MAX	0,2584
					MIN	0,0259

Sumber: data diolah 2021.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 maka nilai observasi menunjukan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini. Dari tabel diatas yang menunjukan bahwa bank yang memiliki nilai Volatilitas Harga Saham yang tinggi yaitu pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebesar 0,4527 ditahun 2016. Lalu nilai terendah sebesar 0,02180567 yang terjadi pada Pt Bank Central Asia Tbk (BBCA) ditahun 2018. Dan nilai maksimum sebesar 0,2584 terdapat pada bank PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Serta nilai minimum sebesar 0,0259 terdapat pada bank Pt Bank Central Asia Tbk (BBCA).

4.2.1.2 Variabel Independet (X1)

B. *Corporate Social Responsibility*

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility* 2016-2019

NO	NAMA BANK	CSR				RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	
1	AGRO	0,13924	0,10127	0,12658	0,13924	0,12658
2	BACA	0,10127	0,10127	0,11392	0,12658	0,11075
3	BBCA	0,10127	0,12658	0,16456	0,20253	0,14873
4	BBNI	0,12658	0,07595	0,10127	0,12658	0,10759
5	BBRI	0,10127	0,08861	0,3038	0,32911	0,20569
6	BBTN	0,48101	0,40506	0,20253	0,31646	0,35126
7	BMRI	0,62025	0,06329	0,13924	0,27848	0,27531
8	BSIM	0,10127	0,11392	0,13924	0,21519	0,14240
9	MEGA	0,12658	0,1519	0,18987	0,24051	0,17721
10	NOBU	0,10127	0,11392	0,08861	0,13924	0,11075
					MAX	0,35126
					MIN	0,10759

Sumber: data diolah 2021.

Dari tabel 4.2 nilai tertingginya CSR sebesar 0,62025 yang terjadi pada PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) ditahun 2016, lalu nilai terendah sebesar 0,06329 yang terjadi pada PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) tahun 2017 dan hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2016 sampai 2019 menunjukan nilai maksimal pada bank BBTN yaitu 0,35126 (35%), dan nilai mimum 0,10759 (11%) pada bank BBNI. Menerapkan CSR dalam strategi perusahaan akan menjadi keputusan yang sangat menguntungkan dan dan menciptakan kemenangan bagi suatu organisasi. Dan CSR berperan penting dalam pengurangan resiko disektor perbankan.

4.2.1.3 Variabel Moderasi (Z)

C. Pajak

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pajak tahun 2016-2019

NO	NAMA BANK	PAJAK				RATA-RATA
		2016	2017	2018	2019	
1	AGRO	0,27085	0,27442	0,30185	0,31182	0,28973
2	BACA	0,25842	0,24924	0,25038	0,33763	0,27392
3	BBCA	0,20158	0,20020	0,20957	0,21270	0,20601
4	BBNI	0,02265	0,19776	0,23858	0,19931	0,16458
5	BBRI	0,22797	0,21549	0,22357	0,20639	0,21835
6	BBTN	0,21356	0,21599	0,22224	0,49092	0,28568
7	BMRI	0,21497	0,21106	0,23838	0,21914	0,22089
8	BSIM	0,24913	0,21728	0,33469	0,91755	0,42966
9	MEGA	0,25069	0,21169	0,20113	0,20159	0,21627
10	NOBU	0,22736	0,21549	0,03001	0,28452	0,18935
					MAX	0,42966
					MIN	0,16458

Sumber: data diolah 2021.

Dari tabel 4.3 variabel Pajak (Z) menunjukkan nilai tertingginya sebesar 0,91755 yang terjadi pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) ditahun 2019, lalu nilai terendah sebesar 0,02265 yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) tahun 2016. Dan nilai maksimal menunjukan pada bank BSIM yaitu 0,42966 dan nilai minimum 0,16458 pada Bank BBNI. Pajak dianggap sebagai komponen penting CSR yang dapat membantu perusahaan dalam menyimbangkan kinerja perusahaan dan volatilitas harga saham.

4.3 Statistik Deskriptif

Menurut Nasution, (2017) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata- rata (mean), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

	Harga Saham	CSR	Pajak
Mean	0,091147	0,175633	0,249449
Median	0,059810	0,126582	0,220691
Maximum	0,452726	0,620253	0,917551
Minimum	0,021806	0,063291	0,022651
Std. Dev.	0,092591	0,117289	0,130188
Skewness	2,411397	2,088077	3,418546
Kurtosis	8,657361	7,309988	19,02362
Jarque-Bera	92,10845	60,02711	505,8370
Probability	0,000000	0,000000	0,000000
Sum	3,645888	7,025316	9,977943
Sum Sq. Dev.	0,334348	0,536513	0,661004
Observations	40	40	40

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 pada variabel Volatilitas Harga Saham (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,091147, Volatilitas Harga Saham yang tinggi yaitu pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebesar 0,452725576 ditahun 2016. Lalu nilai terendah sebesar 0,02180567 yang terjadi pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) ditahun 2018.Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,092591. Data perhitungan menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) ditahun 2018 memiliki volatilitas saham yang rendah, menunjukkan bahwa saham pada BBCA tahun 2018 dalam kondisi tenang sehingga berpeluang terjadi peningkatan keuntungan bagi investor sedangkan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk memiliki keadaan pasar saham yang naik turun yang memiliki resiko dalam berinvestasi.

Pada variabel CSR (X) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,175633, nilai tertingginya sebesar 0,62025 yang terjadi pada PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) ditahun 2016, lalu nilai terendah sebesar 0,06329 yang terjadi pada PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) tahun 2017, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,117289. Data perhitungan menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) ditahun

2016 memiliki CSR yang rendah, menunjukkan bahwa belum melakukan kegiatan sosial yang maksimal sedangkan pada Tahun 2017 PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) memperbaiki kegiatan sosial sehingga mengalami peningkatan pada perhitungan nilai CSR.

Pada variabel Pajak (Z) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,249449, (BBNI) tahun 2016, Pajak (Z) menunjukkan nilai tertingginya sebesar 0,917550951 yang terjadi pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) ditahun 2019, lalu nilai terendah sebesar 0,0226509 yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) tahun 2016.Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,130188.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Uji Estimasi Model

Sebelum melakukan estimasi data panel diperlukan pemilihan model terbaik yang akan digunakan untuk mengestimasi data panel tersebut. Pemilihan model tersebut melalui beberapa pengujian. Pengujian yang dimaksud adalah uji Chow yang digunakan untuk memilih Pooled Least Square atau Fixed Effect. Uji Hausman digunakan untuk memilih Fixed Effect atau Random Effect sedangkan Uji LM Test digunakan untuk memilih antara *Pooled Least Square* atau Random Effect. Berikut hasil pemilihan estimator yang telah dilakukan:

4.4.1.1 Uji Chow

Tabel 4.5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,471417	(9,28)	0,0323
Cross-section Chi-square	23,386474	9	0,0054

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Hasil pada tabel 4.5 menunjukkan probability dari *cross-section chi- square* sebesar 0,0054 lebih rendah dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model *fixed*. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan model *fixed*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

4.4.1.2 Uji Hausman

Tabel 4.6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1,508692	2	0,0432

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Untuk menentukan hasil pada uji hausman adalah dengan menilai probability *cross-section*nya, apabila < 0,05 maka model yang digunakan adalah *fixed*, tetapi apabila probability > 0,05 maka model yang digunakan adalah *random*. Pada hasil tabel 4.6 menunjukkan nilai probabilty *cross-section random* sebesar 0,0432 lebih rendah dari 0,05, artinya pada hasil uji hausman memilih menggunakan model *Fixed*. Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel menggunakan model *Fixed* dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

4.5 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian adalah Uji Normalitas,Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

4.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan eviews ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Wahyu, (2007) deteksi dengan melihat Jarque Bera yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

1. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

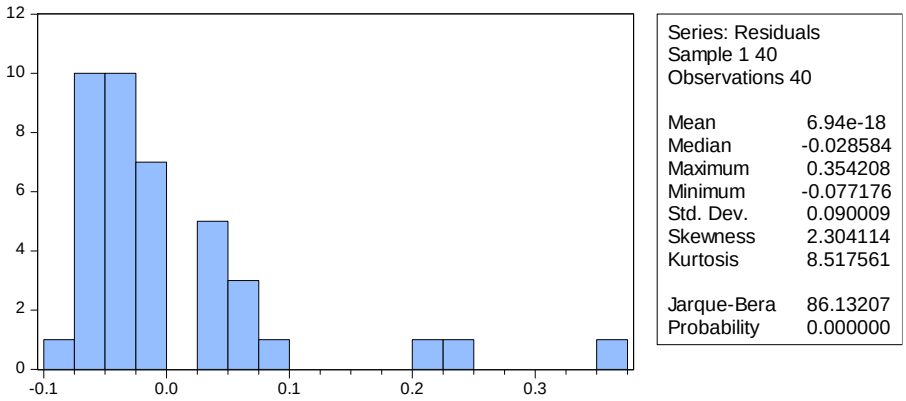

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Pada gambar 4.1 dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 86,13207 dengan nilai probability 0,000000. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, karena nilai probability lebih kecil 0,00000 dari 0,05. Oleh sebab itu dilakukan penyembuhan dengan me log variable Y dan hasil dari penyembuhan tersebut uji normalitas dapat normal kembali.

Gambar 4.2 Penyembuhan Hasil Uji Normalitas

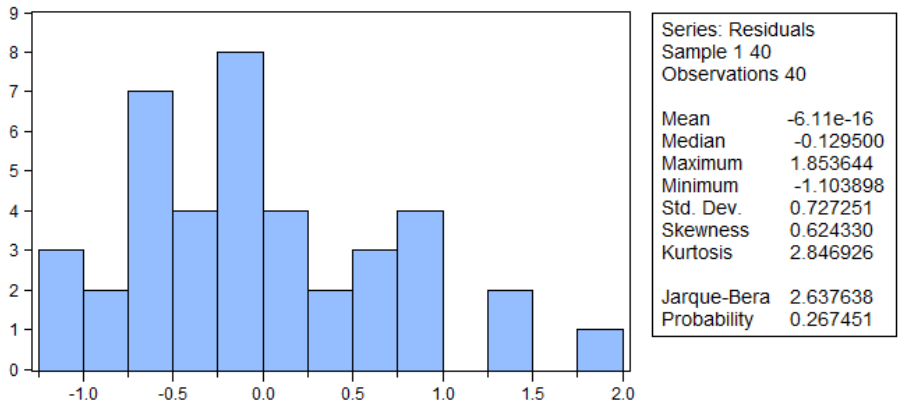

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Pada gambar 4.2 dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 2,637638 dengan nilai probability 0,267451. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability lebih besar 0,267451 dari 0,05.

4.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah- ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen.Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji

Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser > 0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1,372302	Prob. F(2,37)	0,2661
Obs*R-squared	2,762241	Prob. Chi-Square(2)	0,2513
Scaled explained SS	3,716908	Prob. Chi-Square(2)	0,1559

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai probability chi-square dari Obs*R- Squared sebesar 0,2513 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.1.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Wahyu, (2007),jika koefisien korelasi antar variabel bebas > 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi < 0,8 maka model bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

	CSR	Volatilitas Harga Saham	Pajak
X	1,000000	-0,230785	0,087208
Y	-0,230785	1,000000	0,021313
Z	0,087208	0,021313	1,000000

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model

regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

4.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubunngan antara anggota seri dari observasi- observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data time series) atau tempat (data cross section) (Wahyu, 2007). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas > α = 5% berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas < α = 5% berarti terjadi autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1,346152	Prob. F(2,35)	0,2734
Obs*R-squared	2,857140	Prob. Chi-Square(2)	0,2397

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai probability chi-square sebesar 0,2397 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi

4.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunaka model *fixed*, maka rumus pada model *random* sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + e}$$

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,471417	(9,28)	0,0323
Cross-section Chi-square	23,386474	9	0,0054

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:18
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-0,185061	0,126644	-1,461274	0,0152
C	0,116242	0,037521	3,098018	0,0037

R-squared	0,054992	Mean dependent var	0,091147
Adjusted R-squared	0,003910	S.D. dependent var	0,092591
S.E. of regression	0,092409	Akaike info criterion	-1,853137
Sum squared resid	0,315961	Schwarz criterion	-1,726471
Log likelihood	40,06275	Hannan-Quinn criter.	-1,807339
F-statistic	1,076553	Durbin-Watson stat	1,338189
Prob(F-statistic)	0,351202		

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

$Y = 0{,}116242 – 0{,}185061\ X_{1it} + e$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,116242 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen (Volatilitas Harga Saham) adalah sebesar 0,116242.
b. Koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar -0,185061 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CSR mengalami kenaikan 1

dalam satuan maka Volatilitas Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,185061.

4.5.3 Regretion Analysis Moderating (MRA)

Tabel 4.11 Hasil Uji MRA Model *Fixed*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,270440	(9,27)	0,0482
Cross-section Chi-square	22,540059	9	0,0073

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:54
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0,220375	0,477970	0,461064	0,0475
Z	0,401937	0,438258	0,917124	0,0365
XZ	-1,806815	2,053452	-0,879891	0,0385
C	0,033684	0,101094	0,333199	0,7409

R-squared	0,074887	Mean dependent var	0,091147
Adjusted R-squared	-0,002205	S.D. dependent var	0,092591
S.E. of regression	0,092693	Akaike info criterion	-1,824415
Sum squared resid	0,309310	Schwarz criterion	-1,655527
Log likelihood	40,48830	Hannan-Quinn criter.	-1,763351
F-statistic	0,971392	Durbin-Watson stat	1,407739
Prob(F-statistic)	0,416884		

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Y = 0,033684 + 0,220375+ 0,401937 + -1,806815+ e

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,033684 artinya menyatakan bahwa jika variabel moderasi tetap maka variabel dependen (Volatilitas Harga Saham) adalah sebesar 0,033684.
b. Koefisien regresi variabel moderasi CSR dan Pajak adalah sebesar -1,806815 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Moderasi CSR dan Pajak mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka Volatilitas Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -1,806815. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara moderasi CSR dan Pajak dengan Volatilitas Harga Saham.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitynya dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai probability < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh
b. Jika nilai probability > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh CSR (X) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y). Pada tabel 4.10 nilai probability CSR (X) sebesar 0,0152 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -1,461274 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.68595. Artinya CSR (X) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan CSR berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Pajak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada tabel 4.11 nilai probability interaksi CSR dan Volatilitas Harga Saham dengan Pajak (Z) sebesar 0,0385 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0,879891 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.68595.. Artinya Pajak berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi

hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H_2). yang menyatakan Pajak berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham.

4.6.2 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Pada tabel 4.10 diperoleh hasil *R-squared* sebesar 0,054992 atau 5,49%. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya (volatilitas saham) sebesar 5,49%. Sisanya 94,51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.11 di atas merupakan nilai R yang diperoleh dari perkalian antara variabel X dan variabel Z. Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,074887. Meningkatnya nilai Adjusted R^2 menandakan bahwa variabel moderasi yang dipakai dalam penelitian ini memperkuat hubungan antara variabel X dan Y. Hal ini juga menunjukan bahwa 7,48% variabel volatilitas saham dapat dijelaskan oleh variabel CSR yang dimoderasi oleh variabel pajak dan sisanya 92,52% dijelaskan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh CSR (X) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh CSR (X) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y). Pada tabel 4.12 nilai probability CSR (X) sebesar 0,0152 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.68595. Artinya CSR (X) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham (Y), maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan CSR berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* dalam kegiatan usahanya maka dapat meningkatkan volatilitas harga saham. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk memperoleh volatilitas harga saham yang baik. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor karena volatilitas harga saham yang seimbang.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Tasnia *et al.*, (2020) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham.CSR dan volalitas harga saham adalah dua masalah yang sangat penting setelah krisi ekonomi karena jatuhnya banyak perusahaan raksasa, misalnya, Lehman Brothers, Merril Lynch,Tyco dan Vivendi, Keruntuhan terjadi karena deregulasi, kecurangan akuntansi,praktik tata kelola yang buruk,dan manajer puncak kelalaian yang menyebabkan reputasi dan kerusakan finansial dan mengakibatkan jatuhnya harga saham.

4.7.2 Pajak memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Pajak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada tabel 4.11 nilai probability interaksi CSR dan Volatilitas Harga Saham dengan Pajak (Z) sebesar 0,0385 berada lebih kecil dari α 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0,879891 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.68595. Artinya Pajak berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H_2). yang menyatakan Pajak berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham.

Pajak dianggap sebagai komponen penting CSR yang dapat membantu menyeimbangkan kinerja perusahaan. CSR bagi perusahaan adalah pengeluaran, begitu pula dengan pajak yang harus mereka bayarkan. Sederhananya, membayar pajak sekaligus mengeluarkan anggaran untuk kegiatan CSR berarti pengeluaran

ganda bagi perusahaan. Perhitungan ekonomis akan melihat pengeluaran ini sebagai kerugian perusahaan. Perusahaan harus menerapkan dengan baik tanggung jawab sosialnya agar mendapat manfaat yang baik dari konsumen, karyawan, pejabat pemerintah dan pihak lain yang terkena dampak dari keputusan bisnis perusahaan. Sebagai wujud perusahaan dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, seharusnya perusahaan tidak akan melakukan tindakan agresivitas pajak baik secara legal maupun ilegal. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan, diharapkan perusahaan tersebut tidak melakukan tindakan agresivitas pajak, karena apabila perusahaan yang menerapkan CSR melakukan tindakan agresivitas pajak, maka perusahaan tersebut akan kehilangan nama baik di mata stakeholder, masyarakat dan pemerintah, serta menurunkan nilai dan dampak positif dari CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Hal ini penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Tasnia et al., (2020) bahwa didalam penelitianya menjelaskan pajak tidak ada hubungan atau tidak berpengaruh terhadap CSR dan Volatilitas Harga Saham. Tasnia *et al.*, (2020) memeriksa peran perencanaan pajak dalam penilaian pasar CSR, mereka membahas bagaimana kegiatan perencanan pajak memainkan peran mediasi dan moderasi antara CSR dan penilaian pasar. Perpajakan yang sangat tepat akan memberikan dampak yang sangat substansial tidak hanya pada kinerja dan resiko perbankan tetapi juga menyelaraskan keseimbangan perekonomian. Pemegang saham dan investor yang bertanggung jawab tidak ingin menanamkan modalnya dibank yang bertindak sembarangan terhadap lingkungan dan masyarakat. Walaupun sudah tepat, pajak tidak memiliki hubungan dengan volatilitas harga saham dikarenakan faktor lain yang lebih kuat mempengaruhi selain pajak seperti return saham, resiko saham, dan lainnya. Oleh karena itu, pajak tidak ada hubungan dengan CSR dan volatilitas harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa pokok-pokok yang menjadi kesimpulan dalam penulisan ini yaitu:

1. CSR berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.
2. Pajak berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR terhadap Volatilitas Harga Saham.

5.2 Saran

Dari hasil uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka terdapat beberapa pokok saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham, Hendaknya perusahaan memperhatikan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan sosial

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh CSR terhadap Volatilitas Harga Saham. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan CSR terhadap Volatilitas, agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti

return saham, CGC, *Share Price Volatility* dan lainnya. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi volatilitas harga saham.

4. Bagi Akademisi

Bagi pihak akademisi diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian terhadap mata kuliah manajemen keuangan khususnya dalam hal analisis *Corporate Social Responsibility* (CSR), Volatilitas Harga Saham dan Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, *9*, 23–26.

Anton, A. (2006). *Analisis Model Volatilitas Return Saham (Studi Kasus pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta)*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Arji, A. M. N. (2019). *SIKAP PENGUNJUNG TERHADAP PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SKYBIKE MERJOSARI OLEH PT. ALAM LESTARI UNGGUL (NIKKO STEEL)*. University of Muhammadiyah Malang.

Aten, P. M., Nurdiniah, D., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2020). *Akurasi 85*. *2*(2), 85–94.

Atiqah. (2016). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *9*(2), 215–230. https://doi.org/10.15408/akt.v9i2.4025

Davis, A. K., Guenther, D. A., Krull, L. K., & Williams, B. M. (2016). Do socially responsible firms pay more taxes? *The Accounting Review*, *91*(1), 47–68.

Ghozali, I. (2009). Ekonometrika: teori, konsep dan aplikasi dengan SPSS 17. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010).

Accounting theory.

Iskandar, A. Z. (2003). Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama. *Jakarta: Penerbit Yayasan Pancur Siwah*.

Ismail, W., & Laksito, H. (2020a). *PENGARUH LINGKUP CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. *9*(40), 1–13.

Ismail, W., & Laksito, H. (2020b). PENGARUH LINGKUP CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*(4).

Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *1*(1), 133–148.

Khurniaji, A. W., & Raharja, S. (2013a). Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, *0*(0), 113–122.

Khurniaji, A. W., & Raharja, S. (2013b). *Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Liana, L. (2009). *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. *XIV*(2), 90–97.

Miralles-Quirós, M. M., Miralles-Quirós, J. L., & Redondo Hernández, J. (2019). ESG performance and shareholder value creation in the banking industry: International differences. *Sustainability*, *11*(5), 1404.

Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, *14*(1), 49–55.

Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian: skripsi*. tesis, disertasi, dan karya ilmiah.

Paulet, E., & Relaño, F. (2011). Maximizing social return in the banking sector. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*.

Putranto, Y. A., & Kewal, S. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Berbasiskan Karakteristik Social Bank Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *18*(3), 475–490. https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.277

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , DAN ROE terhadap harga saham di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133*, *7*(4), 2106–2133. https://media.neliti.com/media/publications/254641-none-1206bc2a.pdf

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81–95.

Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.

Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif. *Jakarta: Kencana*.

Sudarmanto, R. G. (2013). Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.

Sugiyono, P. D. (2013). Metode penelitian manajemen. *Bandung: Alfabeta, CV*.

Tasnia, M., AlHabshi, S. M. S. J., & Rosman, R. (2020). The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.

Tasnia, M., Musa, S., & Jaafar, S. (2020). *Dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap volatilitas harga saham bank-bank AS : a peran moderasi pajak*.

Trisnawati, R. (2012). Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *16*(2).

Wahyu, W. W. (2007). Analisis ekonometrika dan statistika dengan Eviews. *Yogyakarta: STIE YKPN*.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). Dasar-dasar manajemen Keuangan. *Jakarta: Erlangga*.

Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.

Xu, S., & Liu, D. (2018). Do financial markets care about corporate social responsibility disclosure? Further evidence from China. *Australian Accounting Review*, *28*(1), 79–103.

https://www.cnbcindonesia.com/market/20180829094614-17-30698/volatilitas-saham-tcpi-kian-tinggi-pagi-ini-turun-674

https://www.investing.com/

https://www.idx.co.id/

LAMPIRAN VARIABEL 1 VOLATILITAS HARGA SAHAM

TAHUN 2016

Emiten	periode	high	Low	hi/low	Volatilitas saham
AGRO	**Jan '16**	76	68	1,117647	
	Feb '16	78	68	1,147059	
	Mar '16	72	68	1,058824	
	Apr '16	160	69	2,318841	
	Mei '16	144	115	1,252174	
	Jun '16	242	112	2,160714	
	Jul '16	388	217	1,788018	
	Ags '16	384	221	1,737557	
	Sep '16	283	208	1,360577	
	Okt '16	273	196	1,392857	
	Nov '16	478	214	2,233645	
	Des '16	469	320	1,465625	0,452725576
BACA	**Jan '16**	201	135	1,488889	
	Feb '16	179	133	1,345865	
	Mar '16	218	175	1,245714	
	Apr '16	209	200	1,045	
	Mei '16	212	193	1,098446	
	Jun '16	214	191	1,120419	
	Jul '16	206	180	1,144444	
	Ags '16	196	184	1,065217	
	Sep	210	178	1,179775	

	'16				
	Okt '16	214	185	1,156757	
	Nov '16	196	187	1,048128	
	Des '16	206	191	1,078534	0,133700228
BBCA	**Jan '16**	13.550	12.750	1,062745	
	Feb '16	13.575	12.875	1,054369	
	Mar '16	13.925	13.050	1,06705	
	Apr '16	13.450	12.775	1,052838	
	Mei '16	13.300	12.875	1,03301	
	Jun '16	13.450	12.625	1,065347	
	Jul '16	14.675	13.200	1,111742	
	Ags '16	15.500	14.375	1,078261	
	Sep '16	16.000	14.800	1,081081	
	Okt '16	16.200	15.350	1,055375	
	Nov '16	15.650	13.950	1,121864	
	Des '16	15.550	14.125	1,100885	0,026312364
BBNI	**Jan '16**	5.200	4.850	1,072165	
	Feb '16	5.675	4.835	1,173733	
	Mar '16	5.450	4.965	1,097684	
	Apr '16	5.300	4.570	1,159737	
	Mei '16	4.800	4.270	1,124122	
	Jun '16	5.275	4.600	1,146739	
	Jul '16	5.700	5.100	1,117647	
	Ags '16	5.975	5.400	1,106481	

	Sep '16	5.875	5.300	1,108491	
	Okt '16	5.625	5.150	1,092233	
	Nov '16	5.725	4.810	1,190229	
	Des '16	5.650	5.200	1,086538	0,03695353
BBRI	**Jan '16**	2.365	2.150	1,1	
	Feb '16	2.460	2.085	1,179856	
	Mar '16	2.300	2.130	1,079812	
	Apr '16	2.260	1.960	1,153061	
	Mei '16	2.135	1.905	1,120735	
	Jun '16	2.185	1.980	1,103535	
	Jul '16	2.400	2.140	1,121495	
	Ags '16	2.450	2.295	1,067538	
	Sep '16	2.450	2.300	1,065217	
	Okt '16	2.480	2.365	1,048626	
	Nov '16	2.595	2.085	1,244604	
	Des '16	2.375	2.155	1,102088	0,055120975
BBTN	**Jan '16**	1.420	1.280	1,109375	
	Feb '16	1.690	1.350	1,251852	
	Mar '16	1.865	1.600	1,165625	
	Apr '16	1.780	1.625	1,095385	
	Mei '16	1.885	1.590	1,185535	
	Jun '16	1.745	1.560	1,11859	
	Jul '16	2.030	1.690	1,201183	
	Ags	2.100	1.835	1,144414	

	'16				
	Sep '16	2.030	1.890	1,074074	
	Okt '16	1.995	1.900	1,05	
	Nov '16	1.940	1.590	1,220126	
	Des '16	1.835	1.610	1,139752	0,060885015
BMRI	**Jan '16**	4.800	4.500	1,066667	
	Feb '16	5.200	4.588	1,133391	
	Mar '16	5.188	4.688	1,106655	
	Apr '16	5.225	4.600	1,13587	
	Mei '16	4.938	4.325	1,141734	
	Jun '16	4.850	4.425	1,096045	
	Jul '16	5.238	4.663	1,123311	
	Ags '16	5.975	5.100	1,171569	
	Sep '16	5.875	5.250	1,119048	
	Okt '16	5.825	5.375	1,083721	
	Nov '16	5.950	5.013	1,186914	
	Des '16	5.863	5.250	1,116762	0,034152634
BSIM	**Jan '16**	441	349	1,26361	
	Feb '16	503	419	1,200477	
	Mar '16	493	458	1,076419	
	Apr '16	467	394	1,185279	
	Mei '16	450	378	1,190476	
	Jun '16	540	430	1,255814	
	Jul '16	800	490	1,632653	

	Ags '16	850	695	1,223022	
	Sep '16	825	700	1,178571	
	Okt '16	890	725	1,227586	
	Nov '16	950	835	1,137725	
	Des '16	880	845	1,04142	0,146759957
MEGA	**Jan '16**	3.200	2.930	1,09215	
	Feb '16	2.975	2.855	1,042032	
	Mar '16	3.045	2.700	1,127778	
	Apr '16	3.095	2.600	1,190385	
	Mei '16	3.300	2.750	1,2	
	Jun '16	3.550	3.200	1,109375	
	Jul '16	3.490	3.200	1,090625	
	Ags '16	3.170	3.170	1	
	Sep '16	3.170	2.800	1,132143	
	Okt '16	3.070	2.900	1,058621	
	Nov '16	2.800	2.510	1,115538	
	Des '16	2.700	2.530	1,067194	0,057640091
NOBU	**Jan '16**	605	464	1,303879	
	Feb '16	615	530	1,160377	
	Mar '16	610	461	1,32321	
	Apr '16	500	455	1,098901	
	Mei '16	488	448	1,089286	
	Jun '16	460	400	1,15	

	Jul '16	476	432	1,101852	
	Ags '16	486	438	1,109589	
	Sep '16	474	440	1,077273	
	Okt '16	498	440	1,131818	
	Nov '16	575	464	1,239224	
	Des '16	770	450	1,711111	0,178894331

TAHUN 2017

Emiten	Periode	high	Low	hi/low	Volatilitas saham
AGRO	**Jan '17**	501	364	1,37637	
	Feb '17	1.039	450	2,30889	
	Mar '17	1.049	672	1,56101	
	Apr '17	853	734	1,16213	
	Mei '17	825	629	1,31161	
	Jun '17	801	720	1,1125	
	Jul '17	810	595	1,36134	
	Ags '17	630	518	1,21622	
	Sep '17	671	494	1,3583	
	Okt '17	641	543	1,18048	
	Nov '17	610	533	1,14447	
	Des '17	559	513	1,08967	0,332304989
BACA	**Jan '17**	210	198	1,06061	
	Feb '17	206	199	1,03518	
	Mar '17	208	196	1,06122	
	Apr '17	216	198	1,09091	
	Mei '17	210	196	1,07143	
	Jun '17	204	196	1,04082	
	Jul '17	204	196	1,04082	
	Ags '17	206	198	1,0404	
	Sep '17	204	197	1,03553	
	Okt '17	224	192	1,16667	
	Nov '17	222	210	1,05714	
	Des '17	216	206	1,04854	0,036765298
BBCA	**Jan '17**	15.875	14.950	1,06187	
	Feb '17	15.700	15.000	1,04667	
	Mar '17	17.000	15.350	1,10749	
	Apr '17	18.000	16.575	1,08597	
	Mei '17	18.550	16.800	1,10417	
	Jun '17	18.325	17.325	1,05772	
	Jul '17	19.000	18.075	1,05118	
	Ags '17	19.200	18.500	1,03784	
	Sep '17	20.375	18.675	1,09103	

	Okt '17	21.375	20.050	1,06608	
	Nov '17	21.625	20.350	1,06265	
	Des '17	22.750	20.650	1,10169	0,024113202
BBNI	**Jan '17**	5.800	5.400	1,07407	
	Feb '17	6.375	5.675	1,12335	
	Mar '17	6.950	6.150	1,13008	
	Apr '17	6.700	6.075	1,10288	
	Mei '17	7.200	6.375	1,12941	
	Jun '17	6.775	6.350	1,06693	
	Jul '17	7.450	6.550	1,1374	
	Ags '17	7.450	7.125	1,04561	
	Sep '17	7.575	7.075	1,07067	
	Okt '17	7.750	7.275	1,06529	
	Nov '17	8.400	7.650	1,09804	
	Des '17	10.000	8.200	1,21951	0,04715977
BBRI	**Jan '17**	2.465	2.315	1,06479	
	Feb '17	2.425	2.330	1,04077	
	Mar '17	2.650	2.370	1,11814	
	Apr '17	2.650	2.485	1,0664	
	Mei '17	3.060	2.600	1,17692	
	Jun '17	3.060	2.840	1,07746	
	Jul '17	3.100	2.860	1,08392	
	Ags '17	3.070	2.955	1,03892	
	Sep '17	3.150	2.935	1,07325	
	Okt '17	3.150	3.025	1,04132	
	Nov '17	3.410	3.115	1,0947	
	Des '17	3.720	3.260	1,1411	0,042348539
BBTN	**Jan '17**	1.930	1.695	1,13864	
	Feb '17	2.280	1.875	1,216	
	Mar '17	2.360	2.000	1,18	
	Apr '17	2.390	2.140	1,11682	
	Mei '17	2.650	2.270	1,1674	
	Jun '17	2.710	2.400	1,12917	
	Jul '17	2.650	2.320	1,14224	
	Ags '17	3.030	2.570	1,17899	
	Sep '17	3.340	2.950	1,1322	
	Okt '17	3.170	2.690	1,17844	
	Nov '17	3.240	2.740	1,18248	

	Des '17	3.610	3.170	1,1388	0,029504659
BMRI	**Jan '17**	5.800	5.450	1,06422	
	Feb '17	5.800	5.450	1,06422	
	Mar '17	6.013	5.600	1,07375	
	Apr '17	6.213	5.700	1,09	
	Mei '17	6.650	5.750	1,15652	
	Jun '17	6.425	6.075	1,05761	
	Jul '17	6.825	6.338	1,07684	
	Ags '17	6.838	6.525	1,04797	
	Sep '17	6.775	6.400	1,05859	
	Okt '17	7.150	6.575	1,08745	
	Nov '17	7.600	6.925	1,09747	
	Des '17	8.100	7.300	1,10959	0,029657725
BSIM	**Jan '17**	870	750	1,16	
	Feb '17	860	645	1,33333	
	Mar '17	880	800	1,1	
	Apr '17	870	800	1,0875	
	Mei '17	870	800	1,0875	
	Jun '17	845	770	1,0974	
	Jul '17	860	750	1,14667	
	Ags '17	870	800	1,0875	
	Sep '17	890	860	1,03488	
	Okt '17	900	700	1,28571	
	Nov '17	900	850	1,05882	
	Des '17	895	740	1,20946	0,092045148
MEGA	**Jan '17**	2.550	2.000	1,275	
	Feb '17	2.550	2.000	1,275	
	Mar '17	3.200	2.100	1,52381	
	Apr '17	3.100	2.900	1,06897	
	Mei '17	3.040	2.870	1,05923	
	Jun '17	3.000	2.800	1,07143	
	Jul '17	3.050	2.800	1,08929	
	Ags '17	3.020	2.940	1,02721	
	Sep '17	3.100	2.980	1,04027	
	Okt '17	3.150	2.900	1,08621	
	Nov '17	3.150	2.610	1,2069	
	Des '17	3.340	2.700	1,23704	0,146320424
NOBU	**Jan '17**	850	760	1,11842	

	Feb '17	905	825	1,09697	
	Mar '17	915	870	1,05172	
	Apr '17	930	865	1,07514	
	Mei '17	935	890	1,05056	
	Jun '17	915	885	1,0339	
	Jul '17	910	875	1,04	
	Ags '17	890	860	1,03488	
	Sep '17	895	860	1,0407	
	Okt '17	905	875	1,03429	
	Nov '17	930	880	1,05682	
	Des '17	960	920	1,04348	0,027036681

TAHUN 2018

Emiten	periode	high	Low	hi/low	Volatilitas saham
AGRO	**Jan '18**	651	528	0,81106	
	Feb '18	630	538	0,85397	
	Mar '18	579	422	0,72884	
	Apr '18	518	369	0,71236	
	Mei '18	410	336	0,81951	
	Jun '18	400	318	0,795	
	Jul '18	400	285	0,7125	
	Ags '18	398	349	0,87688	
	Sep '18	406	350	0,86207	
	Okt '18	372	300	0,80645	
	Nov '18	330	304	0,92121	
	Des '18	336	304	0,90476	0,071239434
BACA	**Jan '18**	218	210	0,9633	
	Feb '18	306	185	0,60458	
	Mar '18	302	272	0,90066	
	Apr '18	320	270	0,84375	
	Mei '18	288	272	0,94444	
	Jun '18	288	270	0,9375	
	Jul '18	288	270	0,9375	
	Ags '18	288	270	0,9375	
	Sep '18	288	266	0,92361	
	Okt '18	310	260	0,83871	
	Nov '18	310	264	0,85161	
	Des '18	310	262	0,84516	0,097306365
BBCA	**Jan '18**	23.450	21.325	0,90938	
	Feb '18	24.700	22.850	0,9251	
	Mar '18	23.800	22.525	0,94643	
	Apr '18	23.650	21.050	0,89006	
	Mei '18	23.050	21.475	0,93167	
	Jun '18	23.150	20.825	0,89957	
	Jul '18	23.625	20.600	0,87196	
	Ags '18	25.475	23.025	0,90383	
	Sep '18	25.200	23.600	0,93651	
	Okt '18	24.200	22.175	0,91632	
	Nov '18	26.200	23.350	0,89122	

	Des '18	26.975	24.900	0,92308	0,021805666
BBNI	**Jan '18**	10.000	9.125	0,9125	
	Feb '18	10.175	8.925	0,87715	
	Mar '18	9.875	8.425	0,85316	
	Apr '18	9.000	7.900	0,87778	
	Mei '18	8.800	7.125	0,80966	
	Jun '18	8.550	6.800	0,79532	
	Jul '18	7.600	6.750	0,88816	
	Ags '18	8.300	6.925	0,83434	
	Sep '18	7.850	6.950	0,88535	
	Okt '18	7.550	6.675	0,88411	
	Nov '18	9.050	7.325	0,80939	
	Des '18	8.850	8.425	0,95198	0,046257928
BBRI	**Jan '18**	3.920	3.460	0,88265	
	Feb '18	3.910	3.650	0,9335	
	Mar '18	3.820	3.450	0,90314	
	Apr '18	3.670	3.120	0,85014	
	Mei '18	3.300	2.720	0,82424	
	Jun '18	3.270	2.740	0,83792	
	Jul '18	3.110	2.770	0,89068	
	Ags '18	3.470	3.020	0,87032	
	Sep '18	3.220	2.900	0,90062	
	Okt '18	3.190	2.870	0,89969	
	Nov '18	3.760	3.160	0,84043	
	Des '18	3.780	3.520	0,93122	0,036162216
BBTN	**Jan '18**	3.700	3.370	0,91081	
	Feb '18	3.850	3.560	0,92468	
	Mar '18	3.890	3.430	0,88175	
	Apr '18	3.770	3.020	0,80106	
	Mei '18	3.250	2.630	0,80923	
	Jun '18	3.120	2.370	0,75962	
	Jul '18	2.560	2.110	0,82422	
	Ags '18	2.920	2.370	0,81164	
	Sep '18	2.800	2.410	0,86071	
	Okt '18	2.670	2.010	0,75281	
	Nov '18	2.740	2.150	0,78467	
	Des '18	2.820	2.530	0,89716	0,058735455
BMRI	**Jan '18**	8.300	7.650	0,92169	

	Feb '18	9.050	7.925	0,87569	
	Mar '18	8.475	7.525	0,88791	
	Apr '18	8.125	6.500	0,8	
	Mei '18	7.625	6.525	0,85574	
	Jun '18	7.450	6.425	0,86242	
	Jul '18	6.975	6.250	0,89606	
	Ags '18	7.425	6.525	0,87879	
	Sep '18	6.950	6.200	0,89209	
	Okt '18	6.850	6.175	0,90146	
	Nov '18	7.650	6.800	0,88889	
	Des '18	7.725	7.100	0,91909	0,032413878
BSIM	**Jan '18**	880	670	0,76136	
	Feb '18	840	730	0,86905	
	Mar '18	760	610	0,80263	
	Apr '18	670	575	0,85821	
	Mei '18	630	520	0,8254	
	Jun '18	625	550	0,88	
	Jul '18	625	500	0,8	
	Ags '18	630	520	0,8254	
	Sep '18	630	530	0,84127	
	Okt '18	630	505	0,80159	
	Nov '18	630	520	0,8254	
	Des '18	575	520	0,90435	0,040006663
MEGA	**Jan '18**	3.200	2.790	0,87188	
	Feb '18	3.540	2.600	0,73446	
	Mar '18	3.620	3.000	0,82873	
	Apr '18	3.600	3.400	0,94444	
	Mei '18	4.250	3.600	0,84706	
	Jun '18	4.250	3.500	0,82353	
	Jul '18	5.100	3.900	0,76471	
	Ags '18	4.500	4.000	0,88889	
	Sep '18	4.500	4.300	0,95556	
	Okt '18	5.000	4.250	0,85	
	Nov '18	4.800	4.800	1	
	Des '18	4.900	4.400	0,89796	0,076906253
NOBU	**Jan '18**	960	760	0,79167	
	Feb '18	920	845	0,91848	
	Mar '18	915	890	0,97268	

	Apr '18	950	895	0,94211	
	Mei '18	935	900	0,96257	
	Jun '18	945	935	0,98942	
	Jul '18	1.000	800	0,8	
	Ags '18	985	805	0,81726	
	Sep '18	950	880	0,92632	
	Okt '18	1.080	815	0,75463	
	Nov '18	1.100	990	0,9	
	Des '18	1.050	820	0,78095	0,084706771

TAHUN 2019

Emiten	periode	high	Low	hi/low	Volatilitas saham
AGRO	**Jan '19**	350	308	1,13636	
	Feb '19	382	326	1,17178	
	Mar '19	344	318	1,08176	
	Apr '19	352	314	1,12102	
	Mei '19	326	256	1,27344	
	Jun '19	302	272	1,11029	
	Jul '19	324	278	1,16547	
	Ags '19	284	246	1,15447	
	Sep '19	262	218	1,20183	
	Okt '19	226	202	1,11881	
	Nov '19	214	140	1,52857	
	Des '19	222	135	1,64444	0,177337996
BACA	**Jan '19**	310	262	1,18321	
	Feb '19	300	260	1,15385	
	Mar '19	304	260	1,16923	
	Apr '19	314	280	1,12143	
	Mei '19	344	272	1,26471	
	Jun '19	302	244	1,2377	
	Jul '19	300	270	1,11111	
	Ags '19	300	270	1,11111	
	Sep '19	300	268	1,1194	
	Okt '19	300	266	1,12782	
	Nov '19	308	264	1,16667	
	Des '19	306	298	1,02685	0,062556741
BBCA	**Jan '19**	28.200	25.575	1,10264	
	Feb '19	28.750	26.675	1,07779	
	Mar '19	28.000	27.125	1,03226	
	Apr '19	29.025	27.250	1,06514	
	Mei '19	29.475	25.700	1,14689	
	Jun '19	30.950	28.950	1,06908	
	Jul '19	31.450	29.325	1,07246	
	Ags '19	31.350	28.825	1,0876	
	Sep '19	30.525	28.900	1,05623	
	Okt '19	31.625	29.750	1,06303	
	Nov '19	31.900	31.050	1,02738	
	Des '19	34.000	31.350	1,08453	0,031478304

BBNI	**Jan '19**	9.400	8.650	1,08671	
	Feb '19	9.325	8.650	1,07803	
	Mar '19	9.650	8.525	1,13196	
	Apr '19	10.250	9.400	1,09043	
	Mei '19	9.575	7.825	1,22364	
	Jun '19	9.225	8.425	1,09496	
	Jul '19	9.450	8.225	1,14894	
	Ags '19	8.450	7.375	1,14576	
	Sep '19	8.125	7.150	1,13636	
	Okt '19	8.075	6.650	1,21429	
	Nov '19	7.800	7.175	1,08711	
	Des '19	8.000	7.425	1,07744	0,050750276
BBRI	**Jan '19**	3.870	3.580	1,08101	
	Feb '19	4.000	3.750	1,06667	
	Mar '19	4.140	3.780	1,09524	
	Apr '19	4.730	4.130	1,14528	
	Mei '19	4.420	3.660	1,20765	
	Jun '19	4.400	4.150	1,06024	
	Jul '19	4.560	4.360	1,04587	
	Ags '19	4.510	4.000	1,1275	
	Sep '19	4.350	4.020	1,08209	
	Okt '19	4.320	3.810	1,13386	
	Nov '19	4.330	3.900	1,11026	
	Des '19	4.470	4.120	1,08495	0,044783945
BBTN	**Jan '19**	2.820	2.500	1,128	
	Feb '19	2.860	2.410	1,18672	
	Mar '19	2.530	2.250	1,12444	
	Apr '19	2.700	2.280	1,18421	
	Mei '19	2.530	2.160	1,1713	
	Jun '19	2.750	2.440	1,12705	
	Jul '19	2.550	2.360	1,08051	
	Ags '19	2.450	1.990	1,23116	
	Sep '19	2.290	1.950	1,17436	
	Okt '19	2.030	1.780	1,14045	
	Nov '19	2.180	1.805	1,20776	
	Des '19	2.240	2.090	1,07177	0,048736538
BMRI	**Jan '19**	8.050	7.050	1,14184	
	Feb '19	7.675	6.950	1,10432	

	Mar '19	7.525	6.650	1,13158	
	Apr '19	8.125	7.300	1,11301	
	Mei '19	7.775	6.975	1,1147	
	Jun '19	8.050	7.700	1,04545	
	Jul '19	8.175	7.625	1,07213	
	Ags '19	7.900	6.950	1,13669	
	Sep '19	7.325	6.825	1,07326	
	Okt '19	7.275	6.275	1,15936	
	Nov '19	7.200	6.700	1,07463	
	Des '19	7.825	6.925	1,12996	0,034703491
BSIM	**Jan '19**	560	520	1,07692	
	Feb '19	680	520	1,30769	
	Mar '19	630	540	1,16667	
	Apr '19	585	520	1,125	
	Mei '19	565	550	1,02727	
	Jun '19	620	540	1,14815	
	Jul '19	650	560	1,16071	
	Ags '19	640	555	1,15315	
	Sep '19	655	550	1,19091	
	Okt '19	605	530	1,14151	
	Nov '19	600	515	1,16505	
	Des '19	590	505	1,16832	0,066418586
MEGA	**Jan '19**	4.900	4.830	1,01449	
	Feb '19	4.830	4.830	1	
	Mar '19	7.000	4.800	1,45833	
	Apr '19	5.900	4.600	1,28261	
	Mei '19	6.250	5.250	1,19048	
	Jun '19	6.250	5.100	1,22549	
	Jul '19	6.800	5.025	1,35323	
	Ags '19	6.200	5.100	1,21569	
	Sep '19	6.200	5.600	1,10714	
	Okt '19	6.000	5.150	1,16505	
	Nov '19	6.000	5.600	1,07143	
	Des '19	6.800	5.600	1,21429	0,134216909
NOBU	**Jan '19**	1.000	820	1,21951	
	Feb '19	1.000	790	1,26582	
	Mar '19	1.000	860	1,16279	
	Apr '19	1.035	875	1,18286	

	Mei '19	970	850	1,14118	
	Jun '19	960	875	1,09714	
	Jul '19	1.000	855	1,16959	
	Ags '19	1.000	850	1,17647	
	Sep '19	1.085	850	1,27647	
	Okt '19	1.000	855	1,16959	
	Nov '19	940	850	1,10588	
	Des '19	920	850	1,08235	0,061165347

LAMPIRAN 2 HASIL PERHITUNGAN VOLATILITAS HARGA SAHAM

No	Nama perusahaan	Tahun	Volatilitas Harga Saham (Y)
1	AGRO	2016	0,452725576
		2017	0,332304989
		2018	0,071239434
		2019	0,177337996
2	BACA	2016	0,133700228
		2017	0,036765298
		2018	0,097306365
		2019	0,062556741
3	BBCA	2016	0,026312364
		2017	0,024113202
		2018	0,021805666
		2019	0,031478304
4	BBNI	2016	0,03695353
		2017	0,332304989
		2018	0,071239434
		2019	0,050750276
5	BBRI	2016	0,055120975
		2017	0,036765298
		2018	0,097306365
		2019	0,044783945
6	BBTN	2016	0,060885015
		2017	0,024113202
		2018	0,058735455
		2019	0,048736538
7	BMRI	2016	0,034152634
		2017	0,04715977
		2018	0,032413878
		2019	0,034703491
8	BSIM	2016	0,146759957
		2017	0,092045148
		2018	0,040006663
		2019	0,066418586
9	MEGA	2016	0,057640091
		2017	0,146320424
		2018	0,076906253

		2019	0,134216909
10	NOBU	2016	0,178894331
		2017	0,027036681
		2018	0,084706771
		2019	0,061165347

LAMPIRAN 3 HASIL PERHITUNGAN CSR

No	Nama perusahaan	Tahun	*Corporate Social Responsibility* (X)
1	AGRO	2016	0,139240506
		2017	0,101265823
		2018	0,126582278
		2019	0,139240506
2	BACA	2016	0,101265823
		2017	0,101265823
		2018	0,113924051
		2019	0,126582278
3	BBCA	2016	0,101265823
		2017	0,126582278
		2018	0,164556962
		2019	0,202531646
4	BBNI	2016	0,126582278
		2017	0,075949367
		2018	0,101265823
		2019	0,126582278
5	BBRI	2016	0,101265823
		2017	0,088607595
		2018	0,303797468
		2019	0,329113924
6	BBTN	2016	0,481012658
		2017	0,405063291
		2018	0,202531646
		2019	0,316455696
7	BMRI	2016	0,620253165
		2017	0,063291139
		2018	0,139240506
		2019	0,278481013
8	BSIM	2016	0,101265823
		2017	0,113924051
		2018	0,139240506
		2019	0,215189873
9	MEGA	2016	0,126582278
		2017	0,151898734
		2018	0,189873418

		2019	0,240506329
10	NOBU	2016	0,101265823
		2017	0,113924051
		2018	0,088607595
		2019	0,139240506

LAMPIRAN 4 HASIL PERHITUNGAN PAJAK

No	Nama perusahaan	Tahun	PAJAK Z
1	AGRO	2016	0,270854220
		2017	0,274422836
		2018	0,301859584
		2019	0,311822027
2	BACA	2016	0,258424916
		2017	0,249246109
		2018	0,250385365
		2019	0,337634139
3	BBCA	2016	0,201582605
		2017	0,200200434
		2018	0,209575937
		2019	0,212709758
4	BBNI	2016	0,022650900
		2017	0,197769791
		2018	0,238586348
		2019	0,199313432
5	BBRI	2016	0,227972392
		2017	0,215491347
		2018	0,223578014
		2019	0,206397405
6	BBTN	2016	0,213561880
		2017	0,215998218
		2018	0,222241242
		2019	0,490921078
7	BMRI	2016	0,214979245
		2017	0,211063443
		2018	0,238380345
		2019	0,219141724
8	BSIM	2016	0,249131941
		2017	0,217288120
		2018	0,334695438
		2019	0,917550951
9	MEGA	2016	0,250690588
		2017	0,211693354
		2018	0,201133754
		2019	0,201592961

10	NOBU	2016	0,227365416
		2017	0,215495011
		2018	0,030015652
		2019	0,284524647

LAMPIRAN 4 EVIEWS

Lampiran Uji Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.471417	(9,28)	0.0323
Cross-section Chi-square	23.386474	9	0.0054

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:43
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-0.185061	0.126644	-1.461274	0.1524
Z	0.029698	0.114096	0.260288	0.7961
C	0.116242	0.037521	3.098018	0.0037

R-squared	0.054992	Mean dependent var	0.091147
Adjusted R-squared	0.003910	S.D. dependent var	0.092591
S.E. of regression	0.092409	Akaike info criterion	-1.853137
Sum squared resid	0.315961	Schwarz criterion	-1.726471
Log likelihood	40.06275	Hannan-Quinn criter.	-1.807339
F-statistic	1.076553	Durbin-Watson stat	1.338189
Prob(F-statistic)	0.351202		

Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.508692	2	0.0432

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	-0.033888	-0.110472	0.004717	0.2648
Z	-0.033079	-0.003832	0.001997	0.5128

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:45
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105351	0.039101	2.694291	0.0118
X	-0.033888	0.145348	-0.233155	0.8173
Z	-0.033079	0.118196	-0.279862	0.7816

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.473352	Mean dependent var	0.091147
Adjusted R-squared	0.266455	S.D. dependent var	0.092591
S.E. of regression	0.079301	Akaike info criterion	-1.987799
Sum squared resid	0.176084	Schwarz criterion	-1.481135
Log likelihood	51.75598	Hannan-Quinn criter.	-1.804606
F-statistic	2.287862	Durbin-Watson stat	2.377834
Prob(F-statistic)	0.037880		

Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.992417	0.167324	3.159741
	(0.0837)	(0.6825)	(0.0755)
Honda	1.729860	-0.409053	0.933952
	(0.0418)	--	(0.1752)
King-Wu	1.729860	-0.409053	0.510680
	(0.0418)	--	(0.3048)
Standardized Honda	2.143410	-0.043275	-1.786642
	(0.0160)	--	--
Standardized King-Wu	2.143410	-0.043275	-1.966456
	(0.0160)	--	--
Gourierioux, et al.*	--	--	2.992417
			(< 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Model Regresi

FIX EFFECT

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.471417	(9,28)	0.0323
Cross-section Chi-square	23.386474	9	0.0054

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:18
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-0.185061	0.126644	-1.461274	0.0152
Z	0.029698	0.114096	0.260288	0.7961
C	0.116242	0.037521	3.098018	0.0037

R-squared	0.054992	Mean dependent var	0.091147
Adjusted R-squared	0.003910	S.D. dependent var	0.092591
S.E. of regression	0.092409	Akaike info criterion	-1.853137
Sum squared resid	0.315961	Schwarz criterion	-1.726471
Log likelihood	40.06275	Hannan-Quinn criter.	-1.807339
F-statistic	1.076553	Durbin-Watson stat	1.338189
Prob(F-statistic)	0.351202		

RANDOM EFFECT

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/03/21 Time: 16:21
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-0.110472	0.128099	-0.862393	0.3940
Z	-0.003832	0.109423	-0.035016	0.9723
C	0.111505	0.039598	2.815952	0.0078

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.052359	0.3036
Idiosyncratic random	0.079301	0.6964

Weighted Statistics

R-squared	0.020318	Mean dependent var	0.055027
Adjusted R-squared	-0.032638	S.D. dependent var	0.077518
S.E. of regression	0.078773	Sum squared resid	0.229592
F-statistic	0.383682	Durbin-Watson stat	1.818005
Prob(F-statistic)	0.684027		

Unweighted Statistics

R-squared	0.044619	Mean dependent var	0.091147
Sum squared resid	0.319430	Durbin-Watson stat	1.306702

COMMON EFFECT

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:32
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-0.185061	0.126644	-1.461274	0.1524
Z	0.029698	0.114096	0.260288	0.7961
C	0.116242	0.037521	3.098018	0.0037

R-squared	0.054992	Mean dependent var	0.091147
Adjusted R-squared	0.003910	S.D. dependent var	0.092591
S.E. of regression	0.092409	Akaike info criterion	-1.853137
Sum squared resid	0.315961	Schwarz criterion	-1.726471
Log likelihood	40.06275	Hannan-Quinn criter.	-1.807339
F-statistic	1.076553	Durbin-Watson stat	1.338189
Prob(F-statistic)	0.351202		

Uji Asumsi Klasik

NORMALITAS

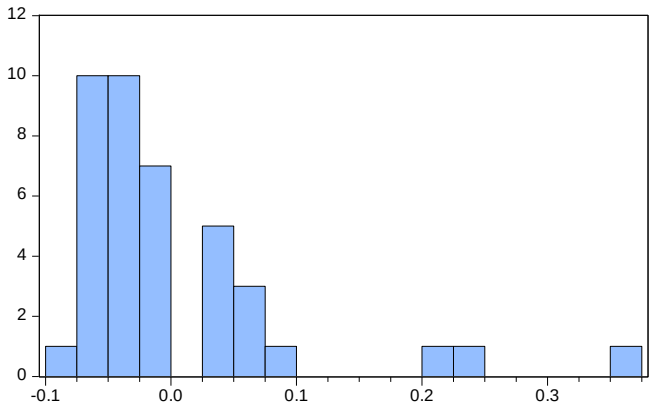

Series: Residuals
Sample 1 40
Observations 40

Mean	6.94e-18
Median	-0.028584
Maximum	0.354208
Minimum	-0.077176
Std. Dev.	0.090009
Skewness	2.304114
Kurtosis	8.517561
Jarque-Bera	86.13207
Probability	0.000000

PENYEMBUHAN UJI NORMALITAS

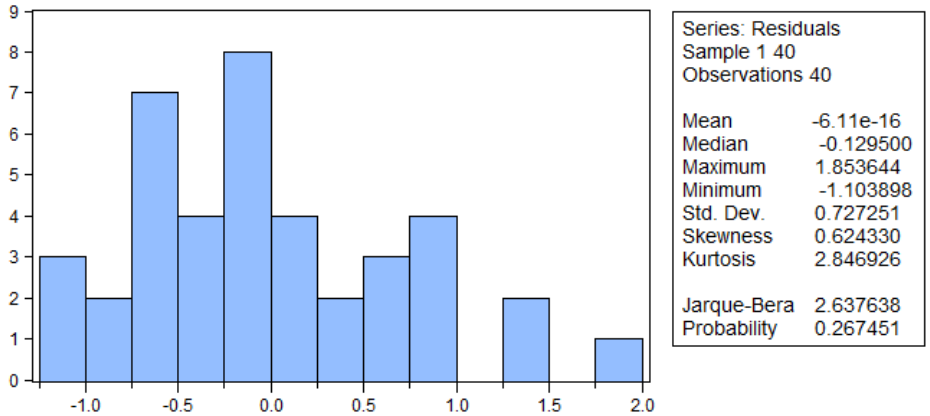

MULTIKOLONIERITAS

	X	Y	Z
X	1.000000	-0.230785	0.087208
Y	-0.230785	1.000000	0.021313
Z	0.087208	0.021313	1.000000

HETEROKEDESITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.372302	Prob. F(2,37)	0.2661
Obs*R-squared	2.762241	Prob. Chi-Square(2)	0.2513
Scaled explained SS	3.716908	Prob. Chi-Square(2)	0.1559

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 03:38
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085657	0.026321	3.254256	0.0024
X	-0.146986	0.088841	-1.654474	0.1065
Z	0.004727	0.080039	0.059053	0.9532

R-squared	0.069056	Mean dependent var	0.061020
Adjusted R-squared	0.018735	S.D. dependent var	0.065442

S.E. of regression	0.064826	Akaike info criterion	-2.562188
Sum squared resid	0.155488	Schwarz criterion	-2.435522
Log likelihood	54.24376	Hannan-Quinn criter.	-2.516389
F-statistic	1.372302	Durbin-Watson stat	0.962437
Prob(F-statistic)	0.266125		

AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.346152	Prob. F(2,35)	0.2734
Obs*R-squared	2.857140	Prob. Chi-Square(2)	0.2397

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 03:44
Sample: 1 40
Included observations: 40
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0.026347	0.127214	0.207109	0.8371
Z	-0.005425	0.113311	-0.047881	0.9621
C	-0.003457	0.037244	-0.092808	0.9266
RESID(-1)	0.279220	0.170236	1.640197	0.1099
RESID(-2)	-0.060301	0.169677	-0.355387	0.7244

R-squared	0.071428	Mean dependent var	6.94E-18
Adjusted R-squared	-0.034694	S.D. dependent var	0.090009
S.E. of regression	0.091557	Akaike info criterion	-1.827245
Sum squared resid	0.293393	Schwarz criterion	-1.616135
Log likelihood	41.54491	Hannan-Quinn criter.	-1.750915
F-statistic	0.673076	Durbin-Watson stat	1.553150
Prob(F-statistic)	0.615107		

Regresi MRA

Fix Effect

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.270440	(9,27)	0.0482
Cross-section Chi-square	22.540059	9	0.0073

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:54
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0.220375	0.477970	0.461064	0.0475
Z	0.401937	0.438258	0.917124	0.0365
XZ	-1.806815	2.053452	-0.879891	0.0385
C	0.033684	0.101094	0.333199	0.7409

R-squared	0.074887	Mean dependent var	0.091147
Adjusted R-squared	-0.002205	S.D. dependent var	0.092591
S.E. of regression	0.092693	Akaike info criterion	-1.824415
Sum squared resid	0.309310	Schwarz criterion	-1.655527
Log likelihood	40.48830	Hannan-Quinn criter.	-1.763351
F-statistic	0.971392	Durbin-Watson stat	1.407739
Prob(F-statistic)	0.416884		

RANDOM

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/03/21 Time: 16:56
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0.077172	0.450409	0.171337	0.8649
Z	0.175079	0.432102	0.405180	0.6877
XZ	-0.851367	1.976968	-0.430643	0.6693
C	0.072325	0.099313	0.728257	0.4712

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.054786	0.3152
Idiosyncratic random	0.080752	0.6848

Weighted Statistics

R-squared	0.024842	Mean dependent var	0.054074
Adjusted R-squared	-0.056421	S.D. dependent var	0.077192
S.E. of regression	0.079340	Sum squared resid	0.226613
F-statistic	0.305699	Durbin-Watson stat	1.856516
Prob(F-statistic)	0.821078		

Unweighted Statistics

R-squared	0.060074	Mean dependent var	0.091147
Sum squared resid	0.314262	Durbin-Watson stat	1.338725

COMMON

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/03/21 Time: 16:53
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0.220375	0.477970	0.461064	0.6475
Z	0.401937	0.438258	0.917124	0.3652
XZ	-1.806815	2.053452	-0.879891	0.3848
C	0.033684	0.101094	0.333199	0.7409

R-squared	0.074887	Mean dependent var	0.091147
Adjusted R-squared	-0.002205	S.D. dependent var	0.092591
S.E. of regression	0.092693	Akaike info criterion	-1.824415
Sum squared resid	0.309310	Schwarz criterion	-1.655527
Log likelihood	40.48830	Hannan-Quinn criter.	-1.763351
F-statistic	0.971392	Durbin-Watson stat	1.407739
Prob(F-statistic)	0.416884		

Statistik Deskriptif

Date: 03/04/21 Time: 02:30
Sample: 1 40

	Y	X	Z
Mean	0.091147	0.175633	0.249449
Median	0.059810	0.126582	0.220691
Maximum	0.452726	0.620253	0.917551
Minimum	0.021806	0.063291	0.022651
Std. Dev.	0.092591	0.117289	0.130188
Skewness	2.411397	2.088077	3.418546
Kurtosis	8.657361	7.309988	19.02362
Jarque-Bera	92.10845	60.02711	505.8370
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3.645888	7.025316	9.977943
Sum Sq. Dev.	0.334348	0.536513	0.661004
Observations	40	40	40